



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.



Annual Report
Laporan Tahunan **2020**

Counterpain®



Bantu redakan nyeri otot,
nyeri sendi dan keselesaan.



Bantu redakan nyeri otot
ketika olahraga.

1	Visi dan Misi / Vision and Mission	03
2	Ikhtisar keuangan / Financial Highlight	04
3	Laporan Manajemen / Management Report	05
	Laporan Dewan Komisaris / Report from Board of Commissioners	05
	Laporan Dewan Direktur / Report from Board of Directors	06
	Profil Dewan Komisaris / Profile of Board of Commissioners	07
	Profil Dewan Direksi / Profile of Board of Directors	08
	Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Responsibility of Annual Report	09
4	Profil Perusahaan / Company's Profile	10
	Sejarah Singkat / Brief History	10
	Kronologis Pencatatan Saham / Chronology of The Company's Stock Listing	11
	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Profession	11
	Struktur Organisasi / Organization Structure	12
	Komposisi karyawan / Employee Composition	12
5	Analisa dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis	13
	Tinjauan Bisnis / Business Overview	13
	Kinerja Operasi Perusahaan / Company's Operating Performance	13
	Pabrik / Technical Operation	13
	Pemasaran / Marketing	14
	Tinjauan Keuangan / Financial Overview	14
6	Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance	19
	Dewan Direktur / Board of Directors	19
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	21
	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	21
	Komite Audit / Audit Committee	25
	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	27
	Pengawasan Internal / Internal Auditor	27
	Kode Etik / Code of Conduct	28
	Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistle Blowing System	28
7	Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition	29
8	Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir / Share Price Information for the last 2 Years	30
9	Laporan Keuangan / Financial Report	31
10	Informasi Perusahaan / Company's Information	92



1. Visi dan Misi / Vision and Mission



Pernyataan Misi (Misi)

Memberikan kontribusi bagi masyarakat dengan membuat dan menawarkan produk-produk farmasi dan kesehatan serta informasi dan layanan kesehatan yang superior dalam cara yang bertanggung jawab secara sosial sehingga memperkaya kehidupan manusia melalui peningkatan kesehatan dan kecantikan.

Kebijakan Manajemen (Visi)

1. Fokus pada usaha inti:

- 1) Kelompok Kegiatan Obat-obatan tanpa Resep, dan Kelompok Kegiatan Farmasi dengan Resep
- 2) Usaha yang berdasarkan pada bukti nyata keilmuan dan objektif dengan memanfaatkan sepenuhnya kekuatan Perusahaan

2. Terus mendorong pertumbuhan kegiatan usaha yang berkelanjutan dengan memenuhi kewajiban-kewajiban sesuai dengan harapan dari para pemangku kepentingan Perusahaan:

- 1) Bagi pengguna, Perusahaan akan terus berupaya mewujudkan kehidupan yang lebih sehat.
- 2) Bagi pelanggan bisnis dan penyedia, Perusahaan akan membangun dan menjaga hubungan yang setara dan layak.
- 3) Bagi karyawan, Perusahaan akan menghormati hak asasi dan martabat setiap individu dan berupaya untuk memberikan keamanan pekerjaan.
- 4) Bagi pemegang saham dan investor lainnya, Perusahaan akan membuka informasi yang akurat dengan jujur dan tepat waktu.
- 5) Bagi komunitas lokal, Perusahaan akan secara aktif terlibat dalam komunitas sebagai corporate citizen berupaya menjaga lingkungan serta membangun hubungan yang sama-sama menguntungkan.

Mission Statement (Mission)

To contribute to society by creating and offering superior pharmaceuticals and health-related products as well as healthcare-related information and services in socially responsible ways that enrich people's lives by improving health and beauty.

Management Policy (Vision)

1. Focus on core businesses:

- 1) Self-Medication Operation Group, Prescription Pharmaceutical Operation Group
- 2) Businesses based on clear scientific and objective evidence that take full advantage of the Company's strengths

2. Continue to drive sustainable growth in business activities while fulfilling the following obligations expected of the Company by stakeholders:

- 1) For consumers, the Company will strive to help realize healthier lives.
- 2) For business customers and suppliers, the Company will establish and maintain fair and reasonable relationships.
- 3) For employees, the Company will respect the human rights and dignity of each individual and endeavor to secure employment.
- 4) For shareholders and other investors, the Company will disclose accurate information in a fair and timely manner.
- 5) For local communities, the Company will remain actively engaged in the community as a corporate citizen while striving to protect the environment and build mutually beneficial relationships.



2. Ikhtisar Keuangan / Financial Insight

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Laba Bersih Per Saham) / (Expressed in Thousand Rupiah, except Earning Per Share)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2020	2019	2018	2017	2016	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
						Net Sales
Penjualan Bersih	542,095,315	703,665,156	662,490,699	577,372,986	566,565,662	Cost of Goods Sold
Beban Pokok Penjualan	(189,848,847)	(250,426,495)	(280,555,287)	(237,009,985)	(249,333,669)	
Laba Kotor	352,246,468	453,238,661	381,935,412	340,363,001	317,231,993	Gross Profit
Beban Penjualan dan Distribusi	(100,987,775)	(144,074,274)	(123,687,474)	(96,160,405)	(105,027,816)	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(12,016,432)	(12,343,436)	(12,670,952)	(14,393,195)	(10,853,220)	General and Administration Expenses
Penghasilan Keuangan	2,343,785	3,601,117	1,121,689	1,434,017	3,287,192	Finance Income
Pendapatan Lain-lain, bersih	8,300,929	451,518	8,975,921	7,590,787	15,213,913	Other Income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	249,886,975	300,873,586	255,674,596	238,834,205	219,852,062	Profit before Income tax
Beban Pajak Penghasilan	(79,929,752)	(74,852,702)	(63,970,967)	(59,874,202)	(54,656,691)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	169,957,223	226,020,884	191,703,629	178,960,003	165,195,371	Profit for the year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	170,514,528	224,586,761	192,815,115	177,164,634	164,299,058	Comprehensive Income for the Year
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset Lancar	389,394,653	428,781,249	423,134,883	401,199,945	384,080,541	Current Assets
Aset Tidak Lancar	94,495,304	96,158,060	93,405,897	91,149,277	95,153,249	Non Current Assets
Jumlah Aset	483,889,957	524,939,309	516,540,780	492,349,222	479,233,790	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	133,700,081	124,985,880	151,257,092	120,645,784	113,998,435	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	19,351,111	16,517,252	13,818,623	13,273,342	10,405,656	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	153,051,192	141,503,132	165,075,715	133,919,126	124,404,091	Total Liabilities
Ekuitas	330,838,765	383,436,177	351,465,065	358,430,096	354,829,699	Equities
Rasio-rasio						Ratios
Rasio Laba Rugi terhadap Aset	35%	43%	37%	36%	34%	Return on Assets
Rasio Laba Rugi terhadap Ekuitas	51%	59%	55%	50%	47%	Return on Equity
Rasio Laba Rugi terhadap Penjualan	31%	32%	29%	31%	29%	Profit/Loss to income Ratio
Rasio Lancar	2.91	3.43	2.80	3.33	3.37	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.32	0.27	0.32	0.27	0.26	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.46	0.37	0.47	0.37	0.35	Liabilities to Equities Ratio
Laba bersih per saham-dalam Rupiah penuh	16,398	22,712	18,835	17,477	16,312	Earning per share - in full Rupiah
Dividen per saham - dalam Rupiah penuh	xxx	22,000	19,000	17,000	17,000	Dividend per share - in full Rupiah
% Dividen/Laba Bersih	xxx	97%	101%	97%	104%	Pay Out Ratio
Modal Saham	10,240	10,240	10,240	10,240	10,240	Capital Stock



Laporan Dewan Komisaris / Report from Board of Commissioners

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi Direksi yang telah memimpin Perusahaan sepanjang tahun 2020, mampu menunjukkan tekad dan upayanya terlepas dari besarnya tantangan di tahun 2020.

Kondisi ekonomi pada tahun 2020 menghadapi tantangan yang sangat berat. Pandemi Covid-19 yang terjadi di berbagai penjuru dunia sejak kuartal pertama tahun 2020 sangat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, terutama penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dari Pemerintah.

Menghadapi kondisi luar biasa yang tidak pernah terjadi sebelumnya, Direksi telah melakukan koordinasi dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk segera diterapkan dalam mempertahankan bisnisnya terutama di kuartal keempat tahun 2020. Hal inipun tidak terlepas dari kinerja Direksi yang juga telah mampu menjaga dengan cermat setiap pengeluaran dan belanja modal untuk meminimalkan dampak negatif terhadap profitabilitas. Kami mengakui upaya berkelanjutan dari Dewan Direksi dalam menerapkan dan menegakkan tata kelola perusahaan yang kuat sesuai dengan praktik terbaik untuk memastikan operasional perusahaan yang bertanggung jawab dan memberikan landasan yang kuat bagi perusahaan agar mempunyai pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Dewan Komisaris memandang Dewan Direksi telah memberikan kinerja yang terbaik di tahun 2020, dengan penerapan strategi yang efektif dan pelaksanaan operasional yang sangat baik, sehingga perusahaan terus memberikan nilai yang berkelanjutan kepada pemegang saham di tahun-tahun mendatang. Akhirnya, kami ingin menyampaikan penghargaan dan pengakuan atas kontribusi kepada Dewan Direksi, seluruh karyawan, pemegang saham, para pelanggan dan semua pemangku kepentingan yang memungkinkan perusahaan melalui semua tantangan sepanjang tahun ini.

The Board of Commissioners highly appreciate the Board of Directors who have led the Company throughout 2020, with being able to show their determination and efforts regardless of the magnitude challenges in 2020.

Economic condition in 2020 encountered formidable challenges. The Covid-19 pandemic that occurred in the first quarter of 2020 has seriously affected all aspects of life, especially the implementation of Government Large Scale of Social Restriction policies.

Having extraordinary conditions that have never happened before, the Board of Directors has coordinated and taken necessary actions to immediately implement recovery plan especially in fourth quarter of 2020. This is with regard to the Board of Directors' performances who has been able to carefully monitor company's spending and capital expenditure to minimize downside impact to profitability. We acknowledge Board of Directors' on-going efforts in implementing and enforcing the robust corporate governance in accordance to the best practice to ensure the company operates a responsible manner and give strong foundation for the company to have a sustainable growth in the future.

It is the view of the Board of Commissioners that Board of Directors have delivered commitments and efforts in 2020, through effective implementation of strategies and operational excellence, so the company continued to deliver sustainable and increased values to shareholders in the years to come. Finally, we would like to extend the appreciation and recognition for contributions, to the Board of Directors, all employees, shareholders, customers and all stakeholders which enable company to manage all challenges throughout the year.

Jakarta, 26 April 2021



Takeshi Ishiguro

Presiden Komisaris / President Commissioner



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

2020 Annual Report Laporan Tahunan

Mewakili para Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia).

Perekonomian dunia mengalami tantangan terbesar di tahun 2020 karena adanya pandemi Covid-19. Di Indonesia, berbagai kebijakan Pemerintah yang telah ditetapkan sehubungan dengan kondisi ini, seperti penetapan pandemi sebagai bencana nasional, dan juga Pembatasan Sosial Berskala Besar, telah menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi secara drastis.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dampak pandemi Covid-19 telah mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan terutama di masa awal pandemik. Namun Perusahaan mampu melihat hal ini dan segera menyesuaikan diri dengan menyusun ulang strategi bisnis dan menetapkan inisiatif-inisiatif baru untuk meraih hasil terbaik.

Perubahan positif terjadi dapat dilihat dengan tren penjualan di tahun 2020 yang meningkat signifikan di akhir tahun, dimana penjualan Perusahaan walaupun secara total di tahun 2020 menurun sebesar 23%, namun Perusahaan mampu mencapai peningkatan penjualan secara signifikan sebesar 87% dari kwartal ketiga menuju kwartal keempat. Kondisi ini tidak terlepas dari adanya strategi dan pendekatan baru yang dilakukan.

Perusahaan terus meningkatkan fasilitas manufaktur dalam peningkatan kapasitas produksi, sehingga memenuhi kebutuhan pertumbuhan penjualan dan memperkuat kualitas yang berkelanjutan. Perusahaan juga menyadari pentingnya sumber daya manusia dan teknologi, sehingga upaya meningkatkan kompetensi karyawan, dengan meningkatkan keterampilan, baik teknis dan non teknis, serta kinerja sistem dalam efisiensi proses bisnis akan terus dilakukan dan diawasi.

Perusahaan dengan seksama dan sungguh-sungguh memastikan ketaatan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik, hal ini merupakan faktor penting untuk bisnis yang keberlanjutan serta reputasi perusahaan. Perusahaan selalu memastikan laporan keuangan dan laporan lain telah memenuhi persyaratan GCG dan standar kode etik yang diharapkan oleh Pemegang Saham.

Di tahun 2021, Perusahaan akan terus berupaya kembali menjaga pertumbuhan penjualan dan pencapaian laba. Perusahaan menargetkan penjualan dan laba bersih yang stabil. Untuk mencapai target tersebut, hal utama yang harus dilakukan adalah perencanaan yang matang dan eksekusi yang tepat dan cepat. Selain itu, sinergi dari seluruh karyawan tetap menjadi kunci untuk keberhasilan atas rencana bisnis ke depan.

Dewan Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris pemegang saham, semua karyawan, pemasok, distributor dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang terus-menerus.

On behalf of the Board of Directors, please allow me to report a summary of the Company's performance for the financial year ended 31 December 2020, audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan (PwC Indonesia).

The worldwide economy has been experiencing biggest challenges in 2020 due to Covid-19 pandemic. In Indonesia, various Government policies have been set out with regards to this condition, such as declaration of the pandemic as a national disaster, and also a Large Scale of Social Restriction, have caused a drastic slowdown of economic growth.

It is undeniable the impact of Covid-19 has affected the Company's business activities, both directly and indirectly, especially in the early days of the pandemic. Nevertheless, the Company was able to see this pattern and quickly adapt to this challenging situation by restructuring its business strategy and establishing new initiatives

Positive changes reflected in the 2020 sales trend which increased significantly at the end of the year, despite of the Company's total sales in 2020 decreased by 23%, but it shown a significant increase of sales in the fourth quarter by 87% from third quarter. This is due to the new strategies and initiatives we implemented.

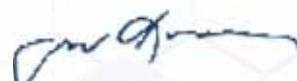
We continue to upgrade our manufacturing facility to increase capacity to meet the needs of sales growth and strengthen our sustainable culture of quality. We recognize the importance of people and technology. We endeavor to elevate the competencies of our people by developing their technical and soft skills, and improve system performance to increase efficiency of the business processes.

The company has been very particular and thorough in its effort to comply with principles of Good Corporate Governance (GCG), which has important role for the company's business sustainability as well as company's reputation. Thus the company ensured the reliability of financial statements and other reports has otherwise complied with the requirement regarding GCG and with the ethical standards and codes expected by Shareholders.

In 2021, the Company will continue to strive to maintain sales performance growth and profit achievement. The Company target a stable sales and net income. To achieve these targets, the driving factors are careful planning and precise and fast execution. In addition, the synergy of all Company's employees remains the key to the success of any future business plan implementation.

The Board of Directors would like to express its highest appreciation to Board of Commissioners, all employees, shareholders, suppliers, distributor and all stakeholders for the continuous support.

Jakarta, 26 April 2021



Jun Kuroda
Presiden Direktur / President Director



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

TAKESHI ISHIGURO



Presiden Komisaris

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 22 Mei 2019. Beliau bergabung dengan Taisho Co., Ltd. sejak tahun 2006. Posisi sebagai General Manager pada Divisi Akunting di Taisho Jepang. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau bekerja pada SRL, sebuah perusahaan klinikal testing.

Usia: 49 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Pendidikan: Universitas Rikkyo – Fakultas Ekonomi, Jepang, lulus tahun 1995

President Commissioner

He appointed as a President Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 22 May 2019. He joined Taisho Co., Ltd. since 2006. He is in position of General Manager in Accounting Division in Taisho Japan. Prior to joining Taisho, he worked for SRL Inc., a clinical testing company

Age: 49 years old

Citizenship: Japanese

Education: Rikkyo University- Faculty of Economics, graduated in 1995

NAOAKI SUGANO



Komisaris

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 22 Mei 2019. Beliau bergabung dengan Taisho Co., Ltd. sejak tahun 2002. Posisinya sebagai General Manager pada Divisi Perencanaan Bisnis di Taisho Jepang. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau bekerja di Toyama Chemical Co., Ltd.

Usia: 54 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Pendidikan: Kitasato University School of Pharmacy, lulus pada tahun 1991.

Commissioner

He appointed as a Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 22 May 2019. He joined Taisho Co., Ltd. in 2002. He is in position of General Manager in Business Planning Division in Taisho Japan. Prior to joining Taisho, he worked for the Toyama Chemical Co., Ltd.

Age: 54 years old

Citizenship: Japanese

Education: Kitasato University School of Pharmacy, graduated in 1991

ADJI BAROTO



Komisaris Independen

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 22 Mei 2019. Beliau bergabung dengan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2019. Beliau berpengalaman di bidang pemasaran produk farmasi, baik di perusahaan nasional maupun multinasional. Saat ini beliau juga aktif sebagai tenaga pengajar dan konsultan di bidang pemasaran dan manajemen.

Usia: 77 Tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Pendidikan: Fakultas Kedokteran - Universitas Indonesia.

Independent Commissioner

He appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 22 May 2019. He joined PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk in 2019. He is experienced in pharmaceutical marketing in national and multinational companies. Currently, he is also a lecturer and consultant in marketing and management.

Age: 77 years old

Citizenship: Indonesian

Education: Medical Faculty – University of Indonesia



JUN KURODA



Presiden Direktur

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 19 Mei 2020. Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman marketing di Taisho Co., Ltd. Beliau telah bekerja pada berbagai anak perusahaan Taisho di Amerika Serikat dan Eropa. Pada saat ini, beliau juga sebagai Pejabat Eksekutif di Bisnis Internasional -Kantor Pusat.

Usia: 64 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Pendidikan: Management School - Golden Gate University, Amerika Serikat, lulus tahun 1983.

President Director

He appointed as a President Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 19 May 2020. He has more than 25 years of marketing experience with Taisho Co., Ltd. He worked for Taisho's subsidiaries in USA and Europe. He is currently in the position of Executive Officer, International Business Headquarterns.

Age: 64 years old

Citizenship: Japanesse

Education: Management School - Golden Gate University, USA, graduated in 1983.

TOSHIYUKI ISHII



Direktur

Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 19 Mei 2020. Beliau bergabung dengan Taisho Co., Ltd. sejak April 2020, sebagai Senior Manager pada Divisi Bisnis Internasional Kantor Pusat. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau bekerja untuk Astellas Pharma Inc., di bagian Business Development.

Usia: 54 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Pendidikan: Universitas Hitotsubashi, lulus tahun 1989.

Director

He appointed as a Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 19 May 2020. He joined Taisho Co., Ltd. in April 2020 as a Senior Manager in International Business Headquarters. Prior to joining Taisho, he has worked for Astellas Pharma Inc., Business Development.

Age: 54 years old

Citizenship: Japanesse

Education: Hitotsubashi University, graduated in 1989.

ADEEL A. HASSAN



Direktur

Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 19 Mei 2020. Beliau bergabung dengan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2009. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau memegang jabatan Regional Finance Director, Bristol-Myers Squibb Asia-Pacific Distributor Markets. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan – Taisho Asia Pacific.

Usia: 50 Tahun

Kewarganegaraan: Pakistan

Pendidikan: Karachi University, Pakistan, lulus tahun 1989.

Bapak Adeel Hassan memiliki sertifikasi CPA dan CMA

Director

He appointed as a Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 19 May 2020. He joined PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk in 2009. Before joining as a Director in Indonesia, he held the title of Regional Finance Director, Bristol-Myers Squibb Asia-Pacific Distributor Markets. He also as a Finance Director of Taisho Asia-Pacific.

Age: 50 years old

Citizenship: Pakistan

Education: Karachi University, Pakistan, graduated in 1989.

Mr. Adeel Hassan is a holder of CPA and CMA

BUDHY HERWINDO



Direktur

Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 19 Mei 2020. Beliau bergabung dengan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2017. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau memegang jabatan Plant Head pada PT. Ethica Industri Farmasi Joint Venture with Fresenius Kabi, Jakarta.

Usia: 40 Tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Pendidikan: Master of Management-Prasetiya Mulya Business School, lulus tahun 2012

Director

He appointed as a Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 19 May 2020. Budhy Herwindo joined PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk in 2017. Prior to Taisho he was as Plant Head of PT. Ethica Industri Farmasi Joint Venture with Fresenius Kabi, Jakarta.

Age: 40 years old

Citizenship: Indonesia

Education: Master of Management-Prasetiya Mulya Business School, graduated in 2012





Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
tentang tanggung jawab atas
Laporan Tahunan 2020

*Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement
relating to the responsibility on
The 2020 Annual Report*

Menyatakan bahwa:

Kami bertanggung jawab atas Laporan Tahunan ini,
termasuk Laporan Keuangan yang terdapat di dalamnya

State that:

We are responsible for this Annual Report, including the accompanying Financial Report

Presiden Direktur/President Director

Jun Kuroda

Direktur/Director

Toshiyuki Ishii

Adeel A. Hassan

Budhy Herwindo

Presiden Komisaris/President Commissioner

Takeshi Ishiguro

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Komisaris/ Commissioner

Adji Baroto

Naoaki Sugano



Sejarah Singkat / Brief History

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") awalnya didirikan dengan nama PT Squibb Indonesia pada tahun 1970, dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1972. Perusahaan bergerak di bidang farmasi yaitu pabrikan obat-obatan Over-the-Counter ("OTC") dan Etikal, baik untuk pasar dalam negeri dan luar negeri.

Pada tahun 2009, kepemilikan Perusahaan diambil alih oleh Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., sebuah perusahaan yang berpusat di Jepang.

Kantor pusat kami berlokasi di Tamara Center Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920. Pabrik Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap Depok 16458.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah:

- a. pembuatan dan pengolahan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) untuk manusia, dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, patch dan bentuk lain sesuai dengan perkembangan ilmu di bidang kedokteran, bahan-bahan kimia, bahan kimia kedokteran, kosmetika, permen, makanan dan minuman dan produk-produk lainnya, terutama yang lisensinya berasal dari "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." dan perusahaan-perusahaan afiliasinya dan/atau yang produksi, pabrikan, pengembangan, pendaftaran dan/atau prosesnya dilakukan berdasarkan perjanjian bantuan jasa (support services agreements) yang diberikan oleh "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." dan perusahaan perusahaan afiliasinya;
- b. memproduksi bahan-bahan kimia yang dipergunakan di bidang pertanian dan kesehatan masyarakat dan untuk hewan dan juga dipergunakan di rumah tangga, terutama yang lisensinya berasal dari "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." dan perusahaan-perusahaan afiliasinya dan/atau yang produksi, pabrikan, pengembangan, pendaftaran dan/atau prosesnya dilakukan berdasarkan perjanjian bantuan jasa (support services agreements) yang diberikan oleh "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." dan perusahaan perusahaan afiliasinya; dan
- c. menjalankan perdagangan domestik dan internasional atas produk-produk tersebut di atas.

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Company") was initially established as PT Squibb Indonesia in 1970 that commenced its commercial operations in 1972. The Company is involved in pharmaceutical industry, manufacturing Over-the-Counter ("OTC") and Ethical products, both for domestic and export markets.

In 2009, the ownership of the Company acquired by Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., a company incorporated in Japan.

Our head office is located at Tamara Center 10th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920. The Company's manufacturing plant is located at Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap, Depok 16458.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are:

- a. manufacturing and processing of finished-form medicines (preparations) for humans, in the form of tablets, capsules, ointments, powders, patches and other forms in accordance with the development of science in the field of medicine, chemical products, medical chemical products, cosmetic products, candies, food and beverages as well as other products, especially those licensed by "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." and its affiliates and/or those which production, manufacturing, development, registration and/or processing are implemented based on certain support services agreements provided by "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." and its affiliates;*
- b. producing chemical products used for agriculture and for public health, for animal and household, especially those licensed by "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." and its affiliates and/or those which production, manufacturing, development, registration and/or processing are based on certain support services agreements provided by "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." and its affiliates; and*
- c. to be engaged in the domestic and international trading of the abovementioned products.*



1. Produk obat dijual bebas (OTC)

- Analgesik Topikal: Counterpain
- Analgesik Anak: Tempra
- Multivitamin & Mineral: Theragran & Engran
- Perawatan kulit: Ellgy & Ezerra

2. Etikal (Obat dengan resep)

- Obat Sariawan: Kenalog
- Kortikosteroid: Kenacort Tablet
- Kortikosteroid Topikal: Kenacort-A Cream
- Anti Jamur pada mulut: Mycostatin OS
- Anti Jamur pada kulit: Myco-z
- Anti emetik: Dramamine

Kronologis Pencatatan Saham Perseroan

Pada tahun 1983, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 972.000 lembar saham atau 30% dari 3.240.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 29 Maret 1983 dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 16 Juni 1989.

Pada tahun 2001, Perusahaan menerbitkan saham tambahan untuk saham biasa sehingga jumlah modal saham biasa menjadi 9.268.000 lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.240.000 lembar saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham menyetujui untuk Perusahaan tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan permintaan delisting kepada BEI dan telah disetujui. Delisting efektif pada tanggal 21 Maret 2018.

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Auditor Eksternal

Dewan Komisaris menunjuk perusahaan akuntan publik, Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan anggota dari PwC untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, atas persetujuan para pemegang saham pada RUPST.

Perseroan telah membayarkan Rp 1.030 juta atas jasa tersebut.

Biro Administrasi Efek (BAE)

Sejak tahun 2016 Perseroan telah menunjuk PT Bima Registra sebagai BAE yang mengelola daftar pemegang saham Perseroan.

Perseroan telah membayarkan Rp 15 juta atas jasa tersebut

1. Over The Counter (OTC)

- Topical Analgesic: Counterpain
- Children Analgesic: Tempra
- Multivitamin & Mineral: Theragran & Engran
- Skin care: Ellgy & Ezerra

2. Ethical (Prescription)

- Oral Inflammation & Stomatitis medicine: Kenalog
- Corticosteroid: Kenacort Tablet
- Topical Corticosteroid: Kenacort-A Cream
- Oral Antifungal: Mycostatin OS
- Topical Antifungal: Myco-z
- Antiemetic: Dramamine

Chronology of the Company's Stock Listing

In 1983, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 972,000 shares or 30% of its 3,240,000 issued and fully paid shares. The shares offered in the IPO were registered on the Jakarta Stock Exchange (JSE) on 29 March 1983 and Surabaya Stock Exchange (SSE) on 16 June 1989.

In 2001, the Company conducted a right issue on common share so that the common share capital became 9,268,000 shares.

All of the Company's shares totaling of 10,240,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 2017, based on Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the Company to delist its share in Indonesia Stock Exchange (ISE). On 14 February 2018, the Company has submitted a delisting application onto ISE and already approved. The delisting is effective as per 21 March 2018.

Capital Market Supporting Institutions & Professions

External Auditor

The Board of Commissioner of the company has appointed the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan from PwC Indonesia to audit the financial statements of the Company for the 2020 financial year, based on the approval of AGM of Shareholders.

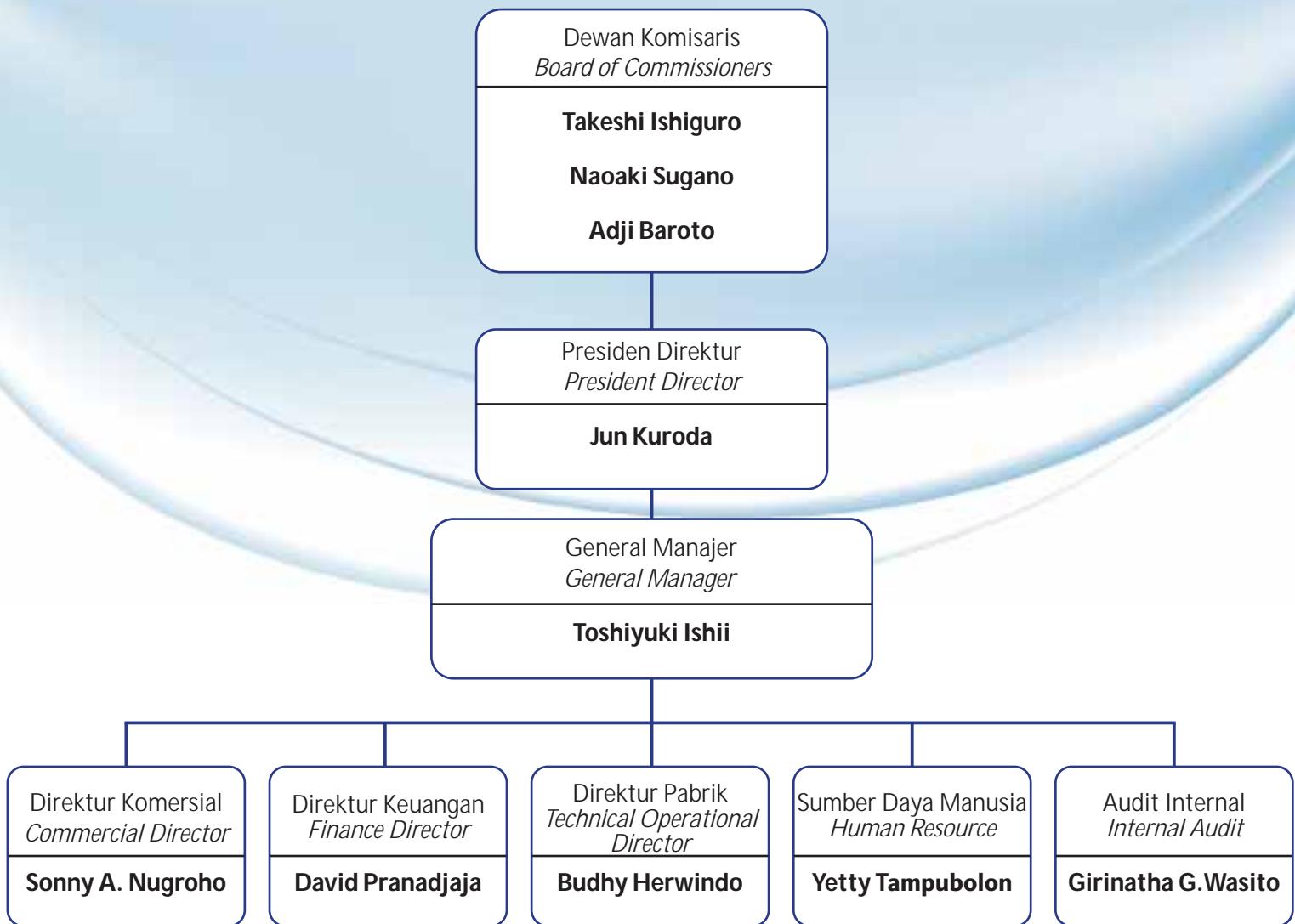
The company had paid Rp 1,030 million for the service.

Share Administration Bureau

Since 2016 the Company has appointed PT Bima Registra to provide management service of the Company's share registration.

The company had paid Rp 15 million for the service.





Komposisi Karyawan / Employee Composition

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by age

Umur / Age	Total	%
<25	6	4%
26-40	116	75%
>40	32	21%
Total	154	100%

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

Employee Composition by Gender

Gender	Total	%
Female	56	36%
Male	98	64%
Total	154	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Education	Total	%
Diploma dan dibawahnya	72	47%
S1	73	47%
S2,S3 dan Lainnya	9	6%
Total	154	100%



Tinjauan Bisnis / Business Overview

Kinerja Operasi Perusahaan

Pandemi COVID-19 berdampak pada semua sektor industri termasuk industri farmasi. Perusahaan berhasil membuka penjualan bersih sebesar Rp 542,1 miliar di tahun 2020, turun 23% dibanding tahun sebelumnya.

Perusahaan juga melaporkan Laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 250 miliar, turun 17% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perusahaan beroperasi dalam satu segmen usaha yaitu memproduksi dan menjual produk farmasi dan seluruh penjualan Perusahaan berasal dari penjualan produk farmasi. Informasi berhubungan dengan segmen usaha di atas, yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menjalankan Perusahaan adalah penjualan bersih dan laba.

Pabrik

Tahun ini, kami tetap melanjutkan apa yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya, melanjutkan upaya peningkatan implementasi dalam GMP (Good Manufacturing Practice) – meningkatkan kualitas dan menjaga stabilitas hasil Produksi.

Seperti yang kita ketahui bersama tahun 2020 adalah tahun yang sangat berbeda dibandingkan tahun – tahun sebelumnya dimana kita dihadapi dengan perkembangan penyebaran virus Covid-19 yang bergerak sangat dinamis. Maka perusahaan menyikapi hal ini dengan terus mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan serta mengedepankan layanan yang baik bagi Pemangku Kepentingan dengan beberapa langkah utama seperti Pembentukan Gugus Tugas Covid 19 yang berfokus untuk segera mengambil langkah taktis melalui beberapa protokol untuk mengantisipasi penyebaran virus di lingkungan perusahaan dan memastikan kelangsungan proses bisnis Perseroan berjalan dengan baik,

Kebijakan Pembagian waktu beroperasi & Bekerja dari rumah (WFH) serta menyiapkan perangkat Teknologi bagi Karyawan termasuk menyediakan fasilitas teknologi telewicara (conference call dan video call) agar kegiatan pertemuan dapat tetap terlaksana dengan baik dan pada saat bersamaan dapat tetap terhindar dari kontak fisik untuk meminimalisir penyebaran virus”

Dari sisi keamanan produksi dan kesehatan karyawan, Perseroan menerapkan protokol kesehatan ketat bagi setiap karyawan dan semua orang yang masuk ke dalam area pabrik, serta mematuhi imbauan pemerintah untuk melakukan 3M: memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Semua inisiatif tersebut dilakukan untuk menjawab tantangan yang dihadapi di sepanjang 2020.

The Company's Operating Performance

Covid-19 pandemic impact to all industrial sectors, including Pharmaceutical industry. The Company booked net sales of Rp 542.1 billion in 2020, decrease of 23% compared to the previous year

The company also reported the Profit before income tax of Rp 250 billion, decrease of 17% compared to previous year.

The Company operates in one business segment which is producing and selling of pharmaceutical products and all of the Company's sales are derived from selling pharmaceutical products. The information relating to the above business segment, which is used by the decision maker in running the Company was the net sales and the profit.

Technical Operation

This year, we will continue what was done in the previous year, continuing to increase the implementation of GMP (Good Manufacturing Practice) - improving quality and maintaining stability of Production results.

As we all know, 2020 was a very different year compared to previous years where we were faced the Covid-19 virus which spread very dynamically. The company responds by continuing to prioritize employee health and safety and prioritizing good service for the Stakeholders with the establishment of a Covid-19 "Gugus Tugas" which focuses on taking an immediate tactical steps through several protocols to anticipate the spread of the virus in the company environment and ensure continuity the Company's business processes.

The Split Operation & Work from Home (WFH) Policy and preparing technology tools for employees, including providing teleconference technology (conference calls and video calls), hence the meeting activities can be carried out properly and at the same time – the employee is protected from physical contact to minimize the spread of the virus.

In terms of production safety and employee health, the company implemented strict health protocols for every employee and all people who entered the factory and office area, and complied with government's campaign to do 3M; wear masks, wash hands, and keep distance. All of these initiatives were carried out to overcome the challenges faced in 2020.



Pemasaran

Di tahun 2020, perekonomian Indonesia mengalami depresi 2.7%, dimana pertumbuhan pasar untuk Industri farmasi bertumbuh -7.4% terhadap tahun lalu pada periode yang sama. Tantangan yang tidak terduga yang terjadi di 2020 mendorong perubahan baik didalam maupun di luar perusahaan.

Bagi Taisho, 2020 tidak hanya merupakan tahun yang menantang dimana terjadi minus pertumbuhan penjualan bersih, namun juga merupakan tahun dimana perusahaan kami mengambil beberapa langkah penting demi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

Kami secara cepat mengadaptasi setiap perubahan perilaku dan trend, memahami hal yang terjadi, serta mengambil langkah penting untuk menunjang perusahaan senantiasa bersaing, menganalisa semua hal yang terjadi dari sudut pandang yang berbeda untuk terus dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang berbeda, serta mengambil semua peluang yang ada di tengah kebiasaan dan kompleksitas lingkungan baru.

Bisnis Taisho dibagi menjadi Over The Counter (OTC) dan peresepan. OTC merupakan pilar bisnis Taisho, dimana terdiri dari Counterpain sebagai topical analgesic serta Tempra sebagai analgesic antipyretic untuk segmen anak, yang sudah hadir di pasar Indonesia lebih dari 45 tahun. Kami senantiasa menjalankan promosi dan kampanye untuk mendekatkan produk kami dengan konsumen, serta secara terus menerus mengembangkan produk baru untuk memperluas pengguna produk Taisho.

Tinjauan Keuangan / Financial Overview

Posisi Keuangan

Analisis dan diskusi berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhiran pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang juga terdapat pada Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Aset

Perusahaan membukukan total aset per 31 Desember 2020 sebesar Rp 483,9 miliar, yang turun sebesar 8% dari Rp 524,5 miliar yang dicatat per 31 Desember 2019. Total aset ini terdiri atas aset lancar sebesar Rp 389,4 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp 94,5 miliar, dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu Rp 428,8 miliar dan Rp 96,1 miliar.

Penurunan aset terutama disebabkan karena turunnya penerimaan kas dari penjualan kwartal sebelumnya.

Marketing

In 2020, Indonesia's economy grew at -2.7%, with Pharmaceutical Industry Market Growth at -7.4% versus last year at same period. Unprecedented challenging year which taken place in 2020 lead tremendous change inside and outside our company.

For Taisho, 2020 was not only a year that revealed out challenges in term of decreasing net sales, but also a year in which we took major step towards securing our future.

We quickly adapt to consumer behavior change and trend, understand them and draw right conclusion which enable us to remain competitive, look at issues from different point of view to continue meeting different needs and smartly grab opportunity from our customer in new norm and complex environment.

Taisho's business activities are divided into over the counter and prescription medicine. Over the counter is the main pillar of Taisho's business, with our backbone brand of topical analgesic Counterpain and children analgesic antipyretic Tempra which have served Indonesia market more than 45 years since ever. On marketing front, we conduct campaign to broad point of contact with consumer, and persistently developing line extensions in the form of new products, to broaden user base.

Financial Position

Following analysis and discussion should be read in conjunction with financial statements for the years ending December 31, 2020 and 2019 which included in this Annual Report. The Financial Statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

Assets

The Company booked total assets as of 31 December 2020 were Rp 483.9 billion, a decrease of 8% from Rp 524.9 billion as of 31 December 2019. This consist of current assets of Rp 389.4 billion and non-current assets Rp 94.5 billion, respectively, compared to Rp 428.8 billion and Rp 96.1 billion at the end of 2019.

The decrease in assets mainly was due to lower cash collections received from previous quarter sales.



Liabilitas

Total liabilitas perusahaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp 153,1 miliar, naik 8% dari akhir tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 141,5 miliar. Liabilitas ini terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp 133,7 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 19,3 miliar, dibandingkan dengan liabilitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp 125 miliar dan Rp. 16,5 miliar.

Kenaikan liabilitas terutama disebabkan hutang usaha yang lebih tinggi kepada pihak ketiga.

Ekuitas

Total ekuitas menurun sebesar Rp 52,6 miliar, dari Rp. 383,4 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 330,8 miliar di akhir tahun 2020.

Penurunan ekuitas ini dikontribusi dari menurunnya laba bersih tahun 2020 dan pembayaran dividen untuk tahun buku 2019.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penjualan bersih

Perusahaan telah membukukan penjualan bersih sebesar Rp 542,1 miliar di tahun 2020, turun 23% dari Rp 703,7 miliar pada tahun 2019. Penjualan kepada pihak ketiga (penjualan lokal) sebesar Rp 411 miliar, merupakan penurunan sebesar 21% dari Rp 523,2 miliar di tahun 2019. Penjualan ke pihak berelasi (penjualan ekspor), juga mengalami penurunan sebesar 27% dari Rp 180,5 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 131,1 miliar di tahun 2020.

Laba Kotor

Laba kotor perusahaan turun 22% menjadi Rp 352,2 miliar di tahun 2020 dari Rp 453,2 miliar di tahun 2019, sedangkan margin kotor meningkat sedikit dari 64% menjadi 65%.

Biaya Penjualan dan Biaya Administrasi

Biaya penjualan dan distribusi turun 30% dari Rp 144,1 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 101 miliar pada tahun 2020, hal ini karena situasi pandemi covid-19 yang menyebabkan banyak program dan kegiatan promosi yang ditunda pelaksanaannya.

Total Penghasilan Komprehensif

Total penghasilan komprehensif menurun 24% dari Rp 224,6 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 170,5 miliar pada tahun 2020. Laba bersih per saham menurun dari Rp 22.712 per saham pada tahun 2019 menjadi Rp 16.398 per saham di tahun 2020.

Arus Kas

Arus kas bersih dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasional menurun sebesar Rp 149,8 miliar dari Rp 249,8 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 100 miliar di tahun 2020, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan di kuartal ketiga tahun 2020.

Liabilities

The company's total liabilities as of 31 December 2020 were Rp 153.1 billion, increase of 8% from Rp 141.5 billion at the end of 2019. This consist of current liabilities of Rp 133.7 billion and non-current liabilities of Rp 19.3 billion respectively, compared to Rp 125 billion and Rp 16.5 billion at the 31 December 2019.

The increase in liabilities mainly due to increasing of trade payable to third party.

Equity

Total equity decreased by Rp 52.6 billion, from Rp 383.4 billion in 2019 to Rp 330.8 billion at the end of 2020.

This equity decrease is contributed from decrease of 2020 net earnings and dividend payment for 2019 financial year.

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Net Sales

The company has booked net sales of Rp 542.1 billion in 2020, a decrease of 23% from Rp 703.7 billion in 2019. The third party sales (local sales) was Rp 411 billion, decreased of 21% from Rp 523.2 billion in 2019. Sales to related parties (export sales) also decreased by 27% from Rp 180.5 billion in 2019 to Rp 131.1 billion in 2020.

Gross Profit

The company's gross profit decreased 22% to Rp 352.2 billion in 2020 from Rp 453.2 billion in 2019, on the other hand, the gross margin increased slightly from 64% to 65%.

Selling and Administrative expenses

Selling and distribution expenses decreased 30% from Rp 144.1 billion in 2019 to IDR 101 billion in 2020, due to many promotional events and activities were postponed in covid-19 pandemic situation.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive Income decreased 24% from Rp 224.6 billion in 2019 to Rp. 170.5 billion in 2020. Earnings per share decrease from Rp 22,712 per share in 2019 to Rp 16,398 per share in 2020.

Cash Flow

Net cash flow from operating activities

Net cashflow from operating activities decreased Rp 149.8 billion from Rp 249.8 billion in 2019 to Rp 100 billion in 2020, mainly contributed by the lower sales in third quarter of 2020.



Arus Kas dari aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan dalam kegiatan investasi adalah Rp 12,5 miliar. Uang kas dari investasi terutama digunakan untuk peningkatan fasilitas manufaktur dan produksi.

Arus Kas yang digunakan dalam aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pendanaan pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp 225,6 miliar dibandingkan dengan Rp 192,6 miliar, karena pembayaran dividen yang lebih tinggi.

Rasio Keuangan

Perusahaan mempertahankan posisi likuiditas yang sehat pada akhir tahun 2020, setara dengan rasio lancar 2,91. Perusahaan juga menunjukkan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,46 ditahun 2020. Serta rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,32.

Kolektibilitas Piutang

Kami menelaah piutang usaha secara berkala untuk memastikan penerimaan sesuai dengan jadwal, tanpa adanya keterlambatan pada 31 Desember 2020. Periode rata-rata kolektibilitas piutang pada tahun 2020 adalah 109 hari.

Struktur Modal

Jumlah saham yang beredar tidak berubah yaitu sebesar 10.177.790 saham pada akhir tahun 2020.

Pengeluaran Modal

Perusahaan melakukan belanja modal terutama untuk meningkatkan fasilitas manufaktur dan produksi. Jumlah yang dibelanjakan pada tahun 2020 adalah Rp 13,5 miliar. Tujuan dari investasi modal adalah untuk mendukung pertumbuhan positif dalam penjualan. Sumber dana berasal dari laba operasional.

Target

Di awal tahun 2020, Perusahaan menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 9,2% dan laba sebelum pajak sebesar 11,2%. Target ini tidak tercapai karena kondisi bisnis yang tidak mendukung akibat pandemi Covid-19. Di tahun 2020, Perusahaan mencatat penurunan penjualan sebesar 23% dan sejalan dengan laba bersih yang mengalami penurunan sebesar 25%.

Perusahaan berharap dapat memperbaiki dan melanjutkan pertumbuhan penjualan di tahun 2021, sejalan dengan perkiraan pertumbuhan pasar dibidang farmasi. Terkait dengan pembagian dividen 2021 berdasarkan laba bersih tahun 2020, akan diputuskan pada Rapat Pemegang Saham Umum Tahunan yang dijadwalkan pada bulan Juni 2021.

Cash Flow from investing activities

Net cash used in investment activities was Rp 12.5 billion. The cash from investing primarily used for upgrade of manufacturing and production facilities

Cash Flow used in financing activities

Net cash flow used in financing activities in 2020 increased to Rp 225.6 billion, from Rp 192.6 billion, due to higher dividend payment.

Financial Ratios

The company maintained the healthy liquidity position at the end of 2020 equivalent to a current ratio of 2.91.

The company also shown in liabilities to equity ratio at 0.46 in 2020. As well as the liabilities to asset ratio at 0.32.

Collectability of Receivables

We review the collection of trade receivables periodically to ensure as per scheduled, with no overdue at 31 December 2020. The average period of collectability of receivables in 2020 is 109 days.

Capital Structure

Number of shares outstanding were remains 10,177,790 shares as per end 2020.

Capital Expenditures

Throughout the years, company made capital expenditures mainly to upgrade manufacturing and production facilities. The amount spends in 2020 is Rp 13.5 billion. The objective of these capital investments is to support a positive revenue growth. The source of funds is from operational profit.

Target

In early 2020, the Company targeted sales growth of 9.2% and profit before tax of 11.2%. This target was not achieved due the unfavorable business conditions because the Covid-19 pandemic. In 2020, the Company booked a sales decrease of 23% in line with a profit decrease of 25%.

In 2021, The company expects to deliver continued growth in sales for 2020 which in line with forecasted pharmaceutical market. Related to 2021 dividend distribution based on 2020 net profit, will be decided at the Annual General Shareholder meeting scheduled in June 2021



Prospek Bisnis 2021

Program vaksinasi Covid-19 yang telah dimulai diharapkan dapat mendorong percepatan pemulihian ekonomi Indonesia sesuai yang ditargetkan oleh pemerintah. Perusahaan masih meyakini adanya prospek usaha yang baik di tahun 2021 dan tahun-tahun mendatang sehingga Perusahaan akan kembali tumbuh dan berkembang.

Perusahaan memiliki strategi yakni mendorong pertumbuhan organik melalui produk portofolio yang ada, membangun jalinan kerjasama yang progresif dengan pihak luar, serta mengimplementasikan inovasi disektor bisnis yang berhubungan dengan ruang lingkup perusahaan, sebagai dasar tujuan jangka panjang dan pertumbuhan yang berkesinambungan, mengoperasikan bisnis secara berhasil di kemudian hari.

Lebih luas lagi, kami pun meningkatkan investasi kami di bidang teknologi, mencakup kecerdasan buatan, rantai pemasokan, pemasaran dan pengembangan bisnis. Hal tersebut akan menunjang kami untuk beroperasi lebih efisien dan mempercepat peluncuran produk ke pasar.

Kebijakan Dividen 2 tahun terakhir

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 19 Mei 2020 yang diungkapkan dengan Akta Notaris No. 2 dengan Notaris Irene Yulia, SH., pada tanggal 5 Juni 2020, diputuskan untuk mendistribusikan deviden sebesar Rp 22.000 per saham kepada pemegang saham atau semuanya berjumlah Rp 223.911.380.000,00 (dua ratus dua puluh tiga miliar sembilan ratus sebelas juta tiga ratus delapan puluh ribu Rupiah). Pembayaran Dividen dilakukan pada tanggal 19 Juni 2020.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2019 yang diungkapkan dengan Akta Notaris No. 19 dengan Notaris Irene Yulia, SH., pada tanggal 22 Mei 2019 diputuskan untuk mendistribusikan deviden sebesar Rp 19.000 per saham kepada pemegang saham atau semuanya berjumlah Rp 193.378.010.000,00 (seratus sembilan puluh tiga miliar tiga ratus tujuh puluh delapan juta sepuluh ribu Rupiah). Pembayaran Dividen dilakukan pada tanggal 21 Juni 2019.

Perubahan Peraturan yang berpengaruh pada Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus disease 2019 ("COVID19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tariff pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

2021 Business Prospect

The Covid-19 vaccination program, which has been begun is expected to accelerate Indonesia's economic recovery as targeted by the government. The Company's management still believes that there will be good business prospects in 2021 and the years to come so that the Company will continue to grow.

The Company has a strategy to drive the development of organic growth through existing product portfolio, progressing in cooperation with network of external partner, and implementing innovation that fall between our business sectors or beyond our company's current scope, as the basis of long term and sustainable growth, to operate the business successfully in the future.

More broadly, we have increased our investment in data related technology, including artificial intelligence, supply chain, marketing and business development teams. This will allow us to operate more efficiently and accelerate speed to market.

Dividend Policy in the last 2 Years

Based on AGM on 19 May 2020 which was recorded in notarial deed No. 2 made before Irene Yulia SH., on dated 5 June 2020, the shareholders agreed to distribute dividend of Rp 22,000 per share or in total Rp 223,911,380,000,00 (two hundred twenty-three billion nine hundred eleven million and three hundred eighty thousand Indonesian Rupiah) The payment of Dividends is on 19 June 2020.

Based on AGM on 22 May 2019 which was recorded in notarial deed No. 19 made before Irene Yulia SH., on dated 22 May 2019, the shareholders agreed to distribute dividend of Rp 19,000 per share or in total IDR 193,378,010,000,00 (one hundred ninety-three billion three hundred seventy-eight million and ten thousand Indonesian Rupiah) The payment of Dividends is on 21 June 2019

Changes in Regulations

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:



- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- PSAK 73 "Sewa" (konsesi sewa terkait Covid-19)
- ISAK 36 "Interpretasi Interaksi antara Provisi terkait Hak Atas Tanah" pada PSAK 16 "AsetTetap" dan PSAK 73 "Sewa".

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Peraturan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Sumber daya manusia

Pada akhir tahun 2020, perusahaan memiliki total 154 karyawan tetap dan 155 karyawan tetap pada akhir tahun 2019.

Pelatihan dan Pengembangan

Perusahaan berkomitmen dan terus meningkatkan keterampilan para karyawan. Berbagai program pelatihan disusun untuk para karyawan berdasarkan posisi dan tugas yang dilakukan. Hal ini untuk memastikan karyawan diperlengkapi dengan kemampuan yang baik ketika melaksanakan kegiatan sehari-hari dan memaksimalkan potensi dan kapasitas mereka.

Hubungan Industrial

Perusahaan terus mempertahankan hubungan industrial yang baik dengan karyawan dan serikat pekerja, hal ini turut mendorong kelancaran operasi dan lingkungan kerja yang produktif di perusahaan. Hubungan industrial dalam organisasi dijelaskan dalam CLA perusahaan (perjanjian kerja bersama), yang yang diperbarui setiap dua tahun sesuai dengan peraturan.

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

Changing in Accounting Policies

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK 71 "Financial instruments"
- PSAK 72 "Revenue from contract with customers"
- PSAK 73 "Leases"
- PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- PSAK 73 "Leases" (rent concession related to Covid-19)
- ISAK 36 "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights" in PSAK 16 "Fixed Assets" and PSAK 73 "Leases".

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2020 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statements"

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amended of accounting standards to its financial statements.

Human Resources

At the end of 2020, the company had a total of 154 permanent employees and 155 permanent employees at end of 2019.

Training and development

The company commit and continuously improve the skills of employees. Various training programs are arranged for the employees in accordance to the position and duties. This is to ensure employees are well equipped when run daily activities and maximize their potential and capacity.

Industrial Relation

The company maintain good industrial relationship with employee and the union, which promoted smooth operations and a productive work environment in the company. Industrial relations within the company is described in the company's CLA (collective labor agreement), which renewed in every two years in accordance to regulation.



Dewan Direktur

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi berkewajiban untuk menjaga dan meningkatkan asset Perseroan. Direksi secara langsung menyampaikan laporannya kepada pemegang saham dalam RUPST.

Direksi Perseroan terdiri dari empat anggota, termasuk seorang Presiden Direktur. Susunan anggota Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang pada Akta No. 2 tanggal 5 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Presiden Direktur: Jun Kuroda
- b. Direktur:
 - Toshiyuki Ishii
 - Adeel A. Hassan
 - Budhy Herwindo

Pada tahun 2020, Direksi mengadakan pertemuan secara reguler setiap bulannya untuk membahas masalah penting terutama terkait dengan aktivitas yang bertujuan untuk pengembangan bisnis dan kondisi keuangan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung-jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung-jawab dan kehati-hatian.

Gaji dan Kompensasi

Seperti yang tercantum pada Laporan Keuangan 2020, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Direksi sebesar Rp 1,85 miliar.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi serta besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

-Jika Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, maka pembagian tugas dan wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

-Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi dapat dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris.

-Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham mendelegasikan kewenangan ini, maka besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

Board of Directors

The Company's Board of Directors is fully responsible for the management of the company benefit of and align with company objectives. The Board of Directors is obligated to safeguard and increase the assets of the company. The Board of Directors shall directly deliver their report to shareholders in the AGM.

The Company's Board of Directors consists of four members, including a President Director. The composition of the Board of Directors based on Annual General Meeting – Notarial Deed Number 2 dated 5 June 2020 are as follows:

- a. President Director: Jun Kuroda
- b. Directors:
 - Toshiyuki Ishii
 - Adeel A. Hassan
 - Budhy Herwindo

In 2020, the Board of Directors met regularly to discuss important issues particularly related to activities which purpose is a development of the business and financial condition of the company.

Board of Director's Tasks and Responsibilities

The Board of Directors shall be in charge and responsible for managing the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as determined in the Articles of Association.

Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

Salary and Compensation

As stated in 2020 Financial Statement, the compensation paid to the Board of Directors is Rp 1.85 billion.

The distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors and the salaries and allowances of the members of the Board of Directors shall be determined by a General Meeting of Shareholders.

-If a General Meeting of Shareholders does not determine the distribution of duties and authorities of each of members of the Board of Directors, then the distribution of duties and authorities of each of members of the Board of Directors shall be by virtue of the resolutions of the Board of Directors.

-The authority of a General Meeting of Shareholders to determine the amount of salaries and allowances may be delegated by a General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners.

-In case a General Meeting of Shareholders delegates its authority, then the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors shall be determined based on resolutions of a Meeting of the Board of Commissioners.



Presiden Direktur

Presiden Direktur berwenang mengambil keputusan bila terjadi kondisi darurat. Segala keputusan yang diambil pada saat darurat harus segera disampaikan kepada anggota Direksi lainnya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan semua manajemen di tingkat atas.

President Director

President Director is authorized to make decisions in the event of an emergency. All decisions taken during an emergency must be immediately communicated to other members of Board of Directors and reported to Board of Commissioners.

Responsible for coordinating all top level management.

General Manajer

Mengembangkan dan menerapkan rencana strategis dan TAISHO WAY, menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dan mendorong transformasi organisasi. Sebagai Pemimpin dalam mengelola dan memajukan tujuan strategis perusahaan dan menjalankan visi strategis Taisho, serta mahir mengambil tindakan tegas dalam keadaan krisis.

General Manager

Develop and implement strategic plans and TAISHO WAY, maintain an open dialogue with internal/external stakeholders, and drive organizational transformation. Take leadership and manage a business strategic objectives and drive a Taisho's strategic visions, and be adept and take decisive actions at crisis management.

Direktur Komersial

Mengarahkan dan mengawasi departemen komersial, dan aktivitas pertumbuhan perusahaan dengan mengidentifikasi peluang-peluang komersial baru dan mengelola pemasaran. Mempromosikan dan memperluas aktivitas komersial perusahaan yang akan menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Commercial Director

Direct and oversee commercial department, and company growth activities by identifying new commercial opportunities and managing marketing efforts. To promote and expand the company's commercial activity that will generate revenues and lead to sustainable growth.

Direktur Keuangan

Merencanakan, melaksanakan, mengelola dan menjalankan semua kegiatan keuangan, termasuk pelaporan, perencanaan bisnis, penganggaran, perkiraan, pengelolaan resiko dan negosiasi. Juga mendapatkan dan memelihara hubungan baik dengan investor dan kepatuhan dalam bermitra.

Finance Director

Planning, implementing, managing and running all finance activities, including reporting, business planning, budgeting, forecasting, risk management and negotiations. Also extend to obtain and maintain investor relations and partnership compliance.

Direktur Pabrik

Mengawasi semua proses operasional harian pabrik untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan prosedur dan semua aktivitas berjalan lancar dan efisien. Mengembangkan proses yang akan memaksimalkan pengawasan, keselamatan, kualitas, dan produktivitas. Mendeklegasikan wewenang kepada para manajer/supervisor di pabrik untuk mengelola semua fungsi dan mengarahkan serta mengkoordinasikan operasional pabrik.

Technical Operational Director

Oversee all daily operations of the plant to ensuring procedures are followed and all activities run smooth and efficiently. Develop processes that will maximize stewardship, safety, quality and productivity. Then will also delegate authority to key managers/supervisors in the plant to manage all functions involved and direct and coordinate plant operations.



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri dari tiga anggota: satu orang Presiden Komisaris, satu Komisaris, dan satu Komisaris Independen, yang bertindak juga sebagai Ketua Komite Audit.

Anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang pada Akta No. 2 tanggal 5 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Presiden Komisaris: Takeshi Ishiguro
- b. Komisaris: Naoaki Sugano
- c. Komisaris Independen: Adji Baroto

Berdasarkan RUPST, angota Dewan Komisaris yang menerima gaji dan tunjangan hanya Komisaris Independen, yakni sejumlah Rp 60 juta bersih per tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan, melakukan pekerjaan lain sebagaimana dari waktu ke waktu ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 19 Mei 2020.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham sebanyak 98,58% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan.

Board of Commissioners

The Company Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the company by the Directors as set out in the Company Articles of Association.

The Board of Commissioners consists of three members: a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioners, which also act as the Chairman of the Audit Committee.

Member of the Board of Commissioners is based on Annual General Meeting – Notarial Deed Number 2 dated 5 June 2020 are as follows:

- a. President Commissioner: Takeshi Ishiguro*
- b. Commissioner: Naoaki Sugano*
- c. Independent Commissioner: Adji Baroto*

As per AGM, the members of BOC who will receive salaries and allowance is only the Independent Commissioner which amounts to Rp 60 million net per annum.

Board of Commissioner's Tasks and Responsibilities

The Board of Commissioners is in charged to do supervision over the management of the Company by the Board of Directors in running the Company, to perform such other duties as determined by the General Meeting of Shareholders from time to time, and give consultation to the Board of Directors and to do such other matter as provided in the Articles of Association of the Company.

The members of the Board of Commissioners, either jointly as well as severally, shall be entitled at any time during office hours of the Company to enter the premises, grounds or other places used or controlled by the Company, and shall be entitled to inspect all the books, letters and other evidences, examine and verify the cash position, and such other things, and shall be entitled to know all actions taken by the Board of Directors.

Members of the Board of Commissioners may be granted salaries and/or allowances, the amount of which shall be determined by a General Meeting of Shareholders.

General Meeting of Shareholders

In 2020, the company held its AGM on May 19, 2020.

The AGM was attended by shareholders or their proxies, representing 98.58% of the Company's issued shares.



Mata Acara Pertama:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 ("Laporan Tahunan Perseroan 2019") dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 ("Laporan Keuangan Perseroan 2019") termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan 2019.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan yang mereka lakukan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan 2019 yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan Perseroan 2019 yang disahkan.

Mata Acara Kedua:

1. Menyisihkan sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) untuk dana cadangan sesuai ayat 25.1 Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan (selanjutnya disebut "Dana Cadangan").
2. Menyatakan dan membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sejumlah Rp 22.000,00 (dua puluh dua ribu Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp223.911.380.000,00 (dua ratus dua puluh tiga miliar sembilan ratus sebelas juta tiga ratus delapan puluh ribu Rupiah) ("Dividen") kepada para pemegang atau pemilik 909.790 saham seri A dan 9.268.000 saham seri B yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Juni 2020 (selanjutnya disebut "Pemegang Saham Yang Berhak").
 - Pembayaran Dividen tersebut akan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya telah masuk dalam Penitipan Kolektif di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen akan dilakukan melalui pemegang rekening pada KSEI.
 - b. Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya belum masuk dalam Penitipan Kolektif di KSEI, pembayaran Dividen akan dilakukan dengan mengirimkan cek langsung kepada pemegang saham yang bersangkutan paling lambat pada tanggal 19 Juni 2020, yang dapat diuangkan di seluruh kantor Citibank N.A., cabang Indonesia.
 - c. Untuk pembagian Dividen dikenakan pajak dividen sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.
 - d. Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang berkewarganegaraan asing yang ingin memperoleh pengecualian atau pemotongan tarif Pajak Penghasilan (Pph) Pasal 26, pemegang saham asing yang bersangkutan harus merupakan wajib pajak pada Negara Treaty Partner, dengan persyaratan sebagai berikut:

First Agenda Item:

1. *The Annual Report of the Company for the accounting year ended on 31 December 2019 ("Company's 2019 Annual Report") was approved and the Financial Statements of the Company for the accounting year ended on 31 December 2019 ("Company's 2019 Financial Statements") including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company as set forth in the Company's 2019 Annual Report were ratified.*
2. *Full acquittal and discharge was given to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial actions and performance of their authorities and to the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the accounting year ended on 31 December 2019, to the extent such actions are reflected in the approved Company's 2019 Annual Report and in the ratified Company's 2019 Financial Statements.*

Second Agenda Item:

1. *Rp 50,000,000.00 (fifty million Indonesian Rupiah) was set aside for reserve funds pursuant to paragraph 25.1 of Article 25 of the Company's Articles of Association (hereinafter will be referred to as the "Reserve Funds").*
2. *Dividends for the accounting year ended on 31 December 2019 in the amount of IDR22,000.00 (twenty-two thousand Indonesian Rupiah) per share or in total Rp 223,911,380,000.00 (two hundred twenty-three billion nine hundred eleven million and three hundred eighty thousand Indonesian Rupiah) ("Dividends") are distributed to the holders/owners of 909,790 shares series A and 9,268,000 shares series B issued by the Company, whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on 8 June 2020 at 4.00 p.m. West Indonesia Time (hereinafter will be referred to as the "Eligible Shareholders").*
 - *Payment of the Dividends shall be made as follows:*
 - a. *For the Eligible Shareholders whose shares have been put in the Collective Depository with PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), the payments of Dividends will be effected through the accountholders with KSEI.*
 - b. *For the Eligible Shareholders whose shares have not been put in the Collective Depository with KSEI, the payments of Dividends will be effected by way of sending checks directly to the shareholders concerned, not later than 19 June 2020, which can be cashed in all branches in Indonesia of Citibank N.A.*
 - c. *For the distribution of Dividends, tax on dividends shall be imposed in accordance with the prevailing tax regulations, which shall be withheld by the Company.*
 - d. *For foreign Eligible Shareholders who wish to obtain exception or reduction of the income tax rate of Article 26, the relevant foreign shareholders should be a tax payer at the Treaty Partner countries, with the following requirements:*



- i) pemegang saham asing yang sahamnya dalam Perseroan belum masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yakni PT. Bima Registras, di Satrio Tower Building, Lt. 9, Jl. Prof. DR. Satrio Blok C5, Kuningan Timur, Jakarta Selatan 12950 ("BAE Perseroan"); dan
 - ii) Pemegang saham asing yang sahamnya dalam Perseroan sudah masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili kepada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190 melalui partisipan yang ditunjuk oleh pemegang saham asing yang bersangkutan,
 - Selambatnya pada tanggal 15 Juni 2020 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat. Fotokopi Surat Keterangan Domisili tersebut juga harus dikirimkan kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak, Perusahaan Masuk Bursa di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 56 Jakarta Selatan, di mana Perseroan terdaftar sebagai wajib pajak.
 - Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan wajib pajak dalam negeri yang berbentuk badan hukum diminta untuk menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak-nya kepada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190 atau kepada BAE Perseroan selambatnya pada tanggal 15 Juni 2020 sampai dengan pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.
 - e. Pembayaran Dividen dilakukan paling lambat pada tanggal 19 Juni 2020.
3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen tersebut dan melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pembagian dividen tersebut.

Mata Acara Ketiga:

Dengan alasan untuk menghindari kemungkinan Perseroan harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menunjuk akuntan publik yang berbeda dari akuntan publik yang telah ditunjuk langsung dalam Rapat yang disebabkan oleh perubahan pada akuntan publik karena alasan yang tak terduga, memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:

1. menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dengan ketentuan bahwa akuntan publik tersebut harus merupakan rekan dalam suatu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan harus independen serta memiliki reputasi yang baik; dan
2. menetapkan honorarium akuntan publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya

Mata Acara Keempat:

1. Menyetujui pengunduran diri:
 - a. Pervaiz Ahmed dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 29 Februari 2020; dan
 - b. Kenichi Yamaguchi dan Sonny Adi Nugroho dari jabatan mereka sebagai Direktur Perseroan, keduanya efektif sejak ditutupnya Rapat.

- i) foreign shareholders whose shares in the Company have not yet been put in the Collective Depository maintained by KSEI, shall submit the original domicile statement to the Company's Share Registrar, PT. Bima Registras, at Satrio Tower Building, 9th Floor, Jl. Prof. DR. Satrio Block C5, Kuningan Timur, Jakarta Selatan 12950 ("Company's Share Registrar"); and
 - ii) foreign shareholders whose shares have been put in the Collective Depository with KSEI, shall submit the original domicile statement to KSEI, at the Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 5th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53 Jakarta 12190, through a participant designated by the relevant foreign shareholder,
 - at the latest on 15 June 2020 until 4.00 p.m. West Indonesian Time. A photocopy of such domicile statement shall also be submitted to the Head of the Tax Service Office, Listed Companies, at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 56, South Jakarta, where the Company is registered as a taxpayer.
 - For the Eligible Shareholders who are domestic legal entity tax payer are requested to submit their Tax Registration Number (NPWP) to KSEI at the Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kaveling 52-53 Jakarta 12190 or to the Company's Share Registrar at the latest on 15 June 2020 at 4.00 p.m. West Indonesian Time.
 - e. The payment of Dividends shall be effected no later than 19 June 2020.
3. The Board of Directors of the Company was authorized to effect the distribution of such Dividends and to perform all necessary actions for the distribution of Dividends.

Third Agenda Item:

In order to avoid the possibility of the Company shall hold a General Meeting of Shareholders to designate a public accountant who differ from public accountants who have been directly designated in the Meeting, which is caused by changes in the public accountants for unforseen reason, it was resolved that the Board of Commissioners of the Company was authorized:

1. to designate public accountant who is registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the books of the Company ending on 31 December 2020, provided that such public accountant should be a partner in a public accounting firm that is registered with the Financial Services Authority and independent and having a good reputation; and
2. to determine the honorarium of such Public Accountant and other requirements of designation.

Fourth Agenda Item:

1. The resignations of the following were approved:
 - a. Pervaiz Ahmed from his position as the President Director of the Company, effective as of 29 February 2020; and
 - b. Kenichi Yamaguchi and Sonny Adi Nugroho from their positions as Directors of the Company, both effective as of the closing of the Meeting.



2. Mengangkat:

- Jun Kuroda sebagai Presiden Direktur Perseroan;
- Toshiyuki Ishii sebagai Direktur Perseroan; dan
- Budhy Herwido sebagai Direktur Perseroan, semuanya efektif sejak ditutupnya Rapat.

3. Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan:

a. efektif sejak tanggal 29 Februari 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:

- Direktur : Kenichi Yamaguchi;
- Direktur : Adeel Akhlaq Hassan; dan
- Direktur : Sonny Adi Nugroho.

b. efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan Perseroan setelah Rapat ini, dengan ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan berhak untuk dapat memberhentikan masing-masing anggota Direksi Perseroan tersebut sewaktu-waktu berdasarkan alasan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Jun Kuroda;
- Direktur : Toshiyuki Ishii;
- Direktur : Adeel Akhlaq Hassan; dan
- Direktur : Budhy Herwido.

4. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan untuk para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

5. Menetapkan bahwa anggota Dewan Komisaris Perseroan yang akan menerima gaji dan tunjangan hanya Komisaris Independen, yakni sejumlah Rp60.000.000,00 (enam puluh juta Rupiah) bersih per tahun, efektif sejak tanggal 19 Mei 2020.

6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil pada mata acara keempat Rapat di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud pemberitahuan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan pada mata acara keempat Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan membuat perubahan dan/atau penambahan, jika disyaratkan oleh pihak yang berwenang.

Semua keputusan RUPST telah direalisasikan pada tahun 2020

2. It was approved to appoint:

- Jun Kuroda as the President Director of the Company;
- Toshiyuki Ishii as a Director of the Company; and
- Budhy Herwido as a Director of the Company, all effective as of the closing of the Meeting.

3. Its is confirmed that the composition of the Board of Directors of the Company:

a. effective as of 29 February 2020 until the closing of the Meeting is as follows:

- Director : Kenichi Yamaguchi;
- Director : Adeel Akhlaq Hassan; and
- Director : Sonny Adi Nugroho.

b. effective as of the closing of this Meeting until the closing of the next subsequent Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held following this Meeting, provided that a General Meeting of Shareholders of the Company is entitled to discharge each member of the Board of Directors of the Company at anytime for any reasons in accordance with the prevailing rules and regulations, is as follows:

- President Director : Jun Kuroda;
- Director : Toshiyuki Ishii;
- Director : Adeel Akhlaq Hassan; and
- Director : Budhy Herwido.

4. The Board of Commissioners of the Company is authorized to determine the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors of the Company for the accounting year ending on 31 December 2020.

5. It is determined that the members of the Board of Commissioners of the Company who will receive salaries and allowances is only Independent Commissioner, which amounts to Rp60,000,000.00 (sixty million Rupiah) net per annum, effective as per 19 May 2020.

6. Power of attorney is conferred on the Board of Directors of the Company and/or Mr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum, either jointly as well as individually to state part or all resolutions adopted at the fourth agenda item of the Meeting before a Notary in the Indonesian and/or English language and to do all required actions for the purpose of notification of the composition of the Board of Directors of the Company as resolved in the fourth agenda item of the Meeting, to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and to make any amendments and or additions thereto, if required by the competent authorities.

All AGM resolutions have been realized in 2020.



Komite Audit

Komite Audit dibentuk pada sejak tahun 2009, sejalan dengan diterapkannya prinsip Tata Kelola Perseroan dan sebagai persyaratan dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. 29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit memberikan input dan analisa pada laporan keuangan yang diberikan oleh Akuntan Publik.

Komite Audit, terdiri dari tiga anggota, yaitu:

a. Ketua : Adji Baroto

b. Anggota :

- Lufti Julian
- Anang Yudiansyah Setiawan

Susunan Komite Audit efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang kedua berikutnya yang akan diselenggarakan Perseroan setelah Rapat ini.

Penunjukan Komite Audit berdasarkan Surat Edaran dari Dewan Komisaris tertanggal 1 Juni 2019.

Independensi Komite Audit

Perseroan telah memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit pada POJK No. 55/POJK 04/2014 di mana Ketua Komite Audit Adji Baroto adalah Komisaris Independen Perseroan. Lufti Julian dan Anang Yudiansyah Setiawan berasal dari luar Perseroan.

Rapat Audit Committee

Selama tahun 2020 Komite Audit melaksanakan rapat dan dihadiri oleh semua anggotanya.

Agenda rapat adalah sebagai berikut:

- Penelaahan Laporan Keuangan akhir tahun 2019
- Penelaahan Laporan Keuangan akhir Semester 1 tahun 2020
- Penelaahan Laporan Keuangan akhir tahun 2020

Profil Komite Audit

Ketua

Adji Baroto

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Penunjukan berdasarkan Surat Edaran dari Dewan Komisaris tertanggal 1 Juni 2019.

Anggota:

1. Lufti Julian

Penunjukan berdasarkan Surat Edaran dari Dewan Komisaris tertanggal 1 Juni 2019.

Usia: 52 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Pendidikan: Dual Diploma: Magister Manajemen – Universitas Indonesia - International Business Management dan Université de Montpellier II – CAAE, lulus tahun 1998

Audit Committee

Audit Committee was established in 2009 to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and regulatory requirements as stated in the Decision Letter of Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) No. 29/PM/2004 concerning the Guidelines on establishment and working implementation of Audit Committee.

The Audit Committee gives their input and analysis on Financial Report prepared by Public Accountant.

The Audit Committee consists of three members:

a. Chairman: Adji Baroto

b. Members:

- Lufti Julian*
- Anang Yudiansyah Setiawan*

The structure of Audit Committee is effectively as of the closing of the AGMS which was held on 22 May 2019 until the closing of the second subsequent AGMS of the Company to be convened following this AGMS.

The appointment of Audit Committee based on Circular Resolution of BOC dated on 1 June 2019.

Audit Committee Independence

The Company has met the Audit Committee membership requirement on POJK No. 55/POJK 04/2014 where Audit Committee Chairman Adji Baroto is our Independent Commissioner. Lufti Julian and Anang Yudiansyah Setiawan are both non-internal parties.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee conducted meetings in 2020 and attended by all of its members.

The Agenda of those meetings are as follows:

- Financial Statements year end 2019 Review*
- Financial Statement 1st Semester 2020 Review*
- Financial Statement year end 2020 Review*

Audit Committee Profile

Chairman:

Adji Baroto

The profile can be seen in the Board of Commissioner's profile

The appointment of Audit Committee based on Circular Resolution of BOC dated on 1 June 2019.

Member:

1. Lufti Julian

The appointment of Audit Committee based on Circular Resolution of BOC dated on 1 June 2019.

Age: 52 years old

Citizen: Indonesia

Domisile: Jakarta

Education: University of Indonesia, majoring in International Business Management. Special dual diploma program (Certificat d'Aptitude a l'Administration des Entreprises / CAAE) with Université de Montpellier II, 1998



Pengalaman Kerja:

2008 – Saat ini: Internal Audit Vice President, PT Bumi Resources tbk and its Subsidiaries
2010 – Saat ini: Internal Audit- General Manager, PT Kaltim Prima Coal
2010 – Saat ini: Internal Audit – General manager, PT Arutmin Indonesia
2010 – 2011 & 2013-2014: Member of Audit Committee, PT Taisho Pharmaceutical tbk (PT Bristol Myers Squibb Indonesia tbk)
2004 – 2008: Head of Internal Audit Division, PT Global Mediacom Tbk (formerly PT Bimantara Citra Tbk.)
2007 – 2008: Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
2003 – 2004: Vice President Director, PT Indonesia Air Transport Tbk, (subsidiary of PT Bimantara Citra tbk.)
2000 – 2003: Internal Audit Manager, PT Bimantara Citra Tbk. Holding Company
1994 – 1995: Planning & Control Assistant Manager at PT Abadi Guna Papan (member of Bimantara Group),
1993 – 1994: Senior Consultant at Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
1992 – 1993: Junior Auditor at KAP Drs Santoso Harsokusumo, member of Ernst & Young International

Working experiences:

2008 – Present: Internal Audit Vice President, PT Bumi Resources tbk and its Subsidiaries
2010 – Present: Internal Audit- General Manager, PT Kaltim Prima Coal
2010 – Present: Internal Audit – General manager, PT Arutmin Indonesia
2010 – 2011 & 2013-2014: Member of Audit Committee, PT Taisho Pharmaceutical tbk (formerly PT Bristol Myers Squibb Indonesia tbk)
2004 – 2008: Head of Internal Audit Division, PT Global Mediacom Tbk (formerly PT Bimantara Citra Tbk.)
2007 – 2008: Member of Audit Committee, PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
2003 – 2004: Vice President Director, PT Indonesia Air Transport Tbk, (subsidiary of PT Bimantara Citra tbk.)
2000 – 2003: Internal Audit Manager, PT Bimantara Citra Tbk. Holding Company
1994 – 1995: Planning & Control Assistant Manager at PT Abadi Guna Papan (member of Bimantara Group),
1993 – 1994: Senior Consultant at Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,
1992 – 1993: Junior Auditor at KAP Drs Santoso Harsokusumo, member of Ernst & Young International,

2.Anang Yudiansyah Setiawan

Penunjukan berdasarkan Surat Edaran dari Dewan Komisaris tertanggal 1 Juni 2019.

Usia: 51 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisi: Jakarta

Pendidikan: Universitas Indonesia – Fakultas Ekonomi – Akuntasi, lulus tahun 1994

Pengalaman Kerja:

April 2009 - saat ini: PT DEX Solutions Indonesia – Senior Advisor of the Company specializing in Financial advisory, management consulting and Internal auditing.
January 2016 - saat ini: PT Indonesian Paradise Property Tbk –Audit Committee
Desember 2011 - June 2013: PT Sarana Menara Nusantara Tbk
March 2014-Now: Protelindo -Audit Committee
January 2014 - December 2016: PT Taisho Pharmaceutical Tbk –Audit Committee
November 2009 - April 2014: PT Ancora Resources Tbk –Audit Committee
March 2000 - April 2009: Ernst & Young
Senior Manager of the Company specializing in Auditing and Management Consulting.

2. Anang Yudiansyah Setiawan

The appointment of Audit Committee based on Circular Resolution of BOC dated on 1 June 2019.

Age: 51 years old

Citizen: Indonesia

Domicile: Jakarta

Education: University of Indonesia – faculty of Economy, majoring Accounting, graduated in 1994

Working experience:

April 2009 - present: PT DEX Solutions Indonesia – Senior Advisor of the Company specializing in Financial advisory, management consulting and Internal auditing.
January 2016 - present: PT Indonesian Paradise Property Tbk –Audit Committee
Desember 2011 to June 2013: PT Sarana Menara Nusantara Tbk
March 2014 - present: Protelindo -Audit Committee
January 2014 to December 2016: PT Taisho Pharmaceutical Tbk –Audit Committee
November 2009 to April 2014: PT Ancora Resources Tbk –Audit Committee
March 2000 to April 2009: Ernst & Young
Senior Manager of the Company specializing in Auditing and Management Consulting.



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dibentuk sejak tahun 2009, sejalan dengan diterapkannya prinsip Tata Kelola Perseroan dan sebagai persyaratan dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. 63 /PM/1996 tentang pengangkatan Sekretaris Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Direksi untuk menaati undang-undang pasar modal dan Peraturan OJK. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas mewakili Direksi dalam setiap pertemuan yang diselenggarakan oleh OJK yang berkaitan dengan sosialisasi Peraturan.

Dasar hukum penunjukan adalah Keputusan Direksi tanggal 9 Juni 2019 dan sudah dipublikasikan di surat kabar pada tanggal 12 Juni 2009.

Sekretaris Perusahaan: Dyah Eka Budiaistuti

Usia: 52 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Pendidikan terakhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – Universitas Indonesia.

Sebelum bergabung dengan perseroan, berkarir di Ernst & Young – KAP Hanadi Sarwoko Sandjaya

Pengawasan Internal

Sesuai dengan Keputusan BKPM-LK KEP- 496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai Pembentukan Divisi Audit Internal dan Pedoman Perumusan Piagam Audit, dan untuk memenuhi persyaratan dalam Keputusan ini, Dewan Direksi telah menetapkan Internal Audit Unit pada bulan Oktober 2011. Divisi Internal Audit memberikan layanan konsultasi dan jaminan kemandirian yang obyektif guna peningkatan efektivitas, disiplin dan integritas operasional Perseroan sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

Guna menguatkan peran dan tanggung jawab dari Internal Audit, Piagam Internal Audit telah mendeskripsikan secara jelas yang berisi misi, struktur, tugas, tanggung jawab dan wewenang Internal Auditor, dan persetujuan Presiden Direktur dan Presiden Komisaris atas isi Piagam Audit Internal.

Struktur dan posisi:

1. Unit Internal Audit dikepalai oleh Internal Auditor yang melapor langsung kepada Presiden Direktur / General Manager.
2. Internal Auditor ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Corporate Secretary

Corporate Secretary was established in 2009, to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and regulatory requirements stated in the Decision Letter of Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) No. 63/PM/1996 concerning the appointment of Corporate Secretary.

During 2020, Corporate Secretary has been carrying out its duties and responsibilities in assisting Board of Directors to comply with capital market laws and OJK Regulations. In addition, the Corporate Secretary is responsible to represent Board of Directors in every meeting held by OJK regarding to socialization of certain Regulations.

Corporate Secretary appointed by Directors Decision dated 9 June 2009 and advertised in newspapers on 12 June 2009.

Corporate Secretary: Dyah Eka Budiaistuti

Age: 52 years old

Citizen: Indonesia

Domicile: Jakarta

Education: Faculty of Social and Political Science – University of Indonesia.

Prior to joining Taisho, she worked in Ernst & Young – KAP Hanadi Sarwoko Sandjaya

Internal Audit

In accordance with the Decree of the Capital Market Supervisory Agency and Institute of Finance (BAPEPAM-LK) No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning the Establishment of the Internal Audit Division and the Guideline for the Formulation of Its Charter, and in order to fulfil this Decree, the Board of Directors has established an Internal Audit Division in October 2011. The Internal Audit Division provides independent, objective assurances and consulting service to improve the effectiveness, discipline and integrity of the Company's operation and thereby help the Company to achieve its objective.

To strengthen the duties and responsibilities of the Internal Audit, the Internal Audit Charter explicitly describe the mission, structure, duties, responsibilities, authority of the Internal Audit and the President Director's and President Commissioner's approval of the content of the Internal Audit Charter.

Structure and position:

1. *The Internal Audit Division is led by Internal Auditor who reports directly to the President Director / General Manager.*
2. *Internal Auditor is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioner.*



3. Presiden Direktur berhak untuk memberhentikan Internal Auditor jika ia gagal untuk memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal seperti diuraikan dalam Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Ketua No. Kep-496/BL/2008 dan/atau gagal atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugas.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tanggung jawab Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa seluruh elemen kontrol,yang terdiri dari lingkungan pengendalian, pertimbangan risiko, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta kegiatan pengawasan telah memadai dan mengarah pada prosedur tatakelola yang berlaku.

Auditor Internal: Girinatha Gunatama Wasito

Usia: 38 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisi: Jakarta

Pendidikan terakhir: Akuntansi dan Manajemen – Universitas Monash

Sebelum bergabung dengan perseroan, berkarir di PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Kode Etik

Sebagai anggota dari Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. Group, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") meng-adopsi Kode Etik untuk diterapkan dalam menjalankan Perusahaan. Perusahaan juga berupaya secara terbuka untuk mematuhi semua hukum, peraturan dan ketetapan yang dibuat oleh pemerintah Indonesia serta semua komitmen hukum internasional dimana Indonesia menjadi salah satu negara penandatangan. Isi dari Kode Etik dapat dilihat pada corporate website kami: <http://www.taisho.co.jp/>

Kode Etik ini berlaku untuk semua karyawan dan kontraktor pihak ketiga. Seluruh karyawan dan kontraktor pihak ketiga harus mengakui dalam bentuk tertulis, telah menerima, membaca dan telah memahami dan akan mematuhi Kode Etik ini.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai anggota dari Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. group, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. ("TPI") mengadopsi Kode Etik Korporasi untuk diterapkan dalam menjalankan aktivitas Perusahaan sehari-hari. Sehubungan dengan hal tersebut, TPI membuka kesempatan luas kepada setiap karyawan dan para pemangku kepentingannya untuk turut mengawasi aktivitas perusahaan, yaitu dengan meluncurkan **TPI Whistleblowing System** yang dimulai pada tanggal 15 Maret 2017.

TPI Whistleblowing System adalah sistem pelayanan pelaporan pelanggaran yang dikelola secara profesional dan independen yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan TPI untuk menyampaikan dugaan pelanggaran prinsip dan acuan yang terjadi sesuai dengan ruang lingkup pelanggaran kode etik yang telah ditetapkan.

3. *The President Director has the right to dismiss the Internal Auditor, should he/she fail to fulfil the requirements as Internal Auditor as outlined in BAPEPAM and LK Chairman Decree No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 and/or fail or be incompetent in performing his/her duties.*

Duties and Responsibilities:

According to the Internal Audit Charter, the responsibilities of the Internal Audit are to ensure that all control elements, consisting of control environment, risk consideration, control activities, information and communication, as well as monitoring activities, are adequately in place and oriented toward accepted governance procedures.

Internal Auditor: Girinatha Gunatama Wasito

Age: 38 years old

Citizen: Indonesia

Domicile: Jakarta

Education: Bachelor degree in Accounting and Management from Monash University

Prior to joining the company, he worked at PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Code of Conduct

As a member of Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. Group The Company adopted the Declaration of Corporate Conduct and Code of Conduct. The Company pledges publicly to also adhere to all applicable laws, regulations and statutes of the Government of Indonesia as well as all international legal commitments to which Indonesia is a signatory state. The content of our Code of Conduct is publicly available in our corporate web site: <http://www.taisho.co.jp/>

The Code applies to all employees and any contracting third party of the Company. All employee's and contracting third party must acknowledge in writing, that they received, read and understood and shall abide by this Code.

Whistleblowing System

As a member of Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. group, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. ("TPI") adopted the Corporate Code of Conduct and implement in doing the Company's day to day activities. In relation to the above matter, TPI provides opportunities to its employees and stakeholders to participate in monitoring the Company's activities by launching TPI Whistleblowing System on March 15, 2017.

TPI Whistleblowing Service is a whistleblowing system managed professionally and independently which can be accessed by all employees and stakeholders of TPI to report allegation of misconduct on the principles and guidelines for corporate behavior regulated in the applicable Code of Conducts.



Lingkup dari Kebijakan dan Prosedur

Lingkup dugaan pelanggaran yang akan ditindaklanjuti oleh TPI Whistleblowing Service meliputi sebagai berikut:

- Kecurangan
- Korupsi
- Pencurian
- Pelanggaran Kebijakan dan Peraturan Perusahaan, termasuk Kode Etik
- Benturan Kepentingan
- Penyuapan/Gratifikasi
- Aktivitas Illegal

Scope of the Policy and Procedure

Scope of allegations that will be followed up by TPI Whistleblowing Service includes the following:

- Fraud
- Corruption
- Theft
- Breach of the company policy and regulation, including Code of Conducts
- Conflict of interest
- Bribery/Gratification
- Illegal activities

TPI berharap dengan adanya TPI Whistleblowing Service ini, pelanggaran dapat dicegah atau dideteksi secara lebih dini dan ditindaklanjuti dengan tegas sehingga dapat memberikan efek keenggan bagi calon pelanggar.

TPI expects through this TPI Whistleblowing Service, violation can be prevented or detected early and followed up firmly so that it can provide a deterrence effect to prospective offenders.

7. Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition | 31-Dec-20

Pemegang Saham Shareholders	Saham Share	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Preferen (Seri A) Preferred Shareholders (A Series)		
Masyarakat - Public	253	145,550
Taisho Pharmaceutical Indonesia	1	62,210
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	1	764,240
Pemegang Saham Biasa(Seri B) Common Shares (B Series)		
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	1	9,268,000
Jumlah Total	254	10,240,000
Saham Treasuri Treasury Shares	1	(62,210)
Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding		10,177,790



Komposisi Kepemilikan Saham
Berdasarkan Golongan (Per 31 Desember 2020)

Share Ownership Composition
Based on Category (as of December 31, 2020)

Status Pemilik / Shareholder Status	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage
Pemodal Nasional / Domestic Investor			
1 Perseorangan / Individual	243	121.250	1,18%
2 Yayasan / Foundation	0	-	0,00%
3 Asuransi / Insurance	0	-	0,00%
4 Perseroan Terbatas / Limited Company	6	66.910	0,65%
5 Lain-lain / Others		-	0,00%
Sub Total	249	188.160	1,84%
Pemodal Asing / Foreign Investor			
1 Perseorangan / Individual	1	100	0,00%
2 Perseroan Terbatas / Limited Company	3	10.051.740	98,16%
Sub Total	4	10.051.840	98,16%
TOTAL	253	10.240.000	100,00%

8. Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir *Share Price Information for the last 2 Years*

Perusahaan Delisting per 21 Maret 2018, sehingga tidak dapat menampilkan informasi harga saham di tahun 2019 dan 2020

The Company was delisted per 21 March 2018, therefore no share price information can be provided for years 2019 and 2020



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
31 DECEMBER 2020 AND 2019**



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

Head Office: Wisma Tamara 10th Fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920, INDONESIA

Phone: (62 21) 520 6720, Fax: (62 21) 520 6735

Technical Operations: Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap, Tapos 16458, INDONESIA

Phone: (62 21) 875 2583 / 875 2584, Fax: (62 21) 875 2585

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Toshiyuki Ishii
Alamat kantor : Wisma Tamara Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Alamat domisili : Wisma Tamara Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Telepon : 021 - 5206720
Jabatan : Direktur

2. Nama : Budhy Herwindo
Alamat kantor : Wisma Tamara Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Alamat rumah : Wisma Tamara Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Telepon : 021 - 5206720
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk;

2. Laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk telah disajikan secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**

We, the undersigned:

1. Name : Toshiyuki Ishii
Office address : Wisma Tamara 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Residential address : Wisma Tamara 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Telephone : 021 - 5206720
Title : Director

2. Name : Budhy Herwindo
Office address : Wisma Tamara 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Residential address : Wisma Tamara 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Telephone : 021 - 5206720
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk;

2. The financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information in the financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;

b. The financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information and material facts.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
4. We are responsible for PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Toshiyuki Ishii
Direktur/Director



Budhy Herwindo
Direktur/Director

Jakarta,
26 Maret/March 2021



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasi atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasi atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk as of 31 December 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
26 Maret/March 2021



Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA

Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0234

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				
ASSETS				
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	75,777,949	3	214,369,018	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	1,489,377	4,20b	9,820,005	Related parties
Pihak ketiga	197,160,274	4	118,778,304	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	317,419		501,533	Related parties
Pihak ketiga	2,274,578		1,000,103	Third parties
Persediaan	85,908,498	5	57,655,164	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2,538,779		1,383,645	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	22,086,415		25,273,477	Corporate income taxes-
- Pajak pertambahan nilai	1,841,364		-	Value added tax -
Jumlah aset lancar	<u>389,394,653</u>		<u>428,781,249</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan, bersih	12,169,163	6d	13,560,777	Deferred tax assets, net
Aset tetap, bersih	81,008,703	7	81,322,087	Fixed assets, net
Aset lain-lain	1,317,438		1,275,196	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>94,495,304</u>		<u>96,158,060</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>483,889,957</u>		<u>524,939,309</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha				Current liabilities
Pihak ketiga	33,426,800	8	23,224,726	Trade payables
Pihak berelasi	9,762,510	9,20b	9,804,024	Third parties
Pihak ketiga	20,188,384	9	22,288,787	Other payables
Utang pajak				Related parties
Pajak penghasilan badan	10,107,472	6b	8,800,525	Taxes payable
Pajak lain-lain	4,814,916	6b	4,386,643	Corporate income tax
Akrual	53,053,168	10	51,407,724	Other taxes
Liabilitas sewa	1,454,595		-	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	<u>892,236</u>	11	<u>5,073,451</u>	Lease liability
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>133,700,081</u>		<u>124,985,880</u>	Employee benefit obligations
				Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				
Kewajiban imbalan kerja	<u>19,351,111</u>	11	<u>16,517,252</u>	Non-current liability
JUMLAH LIABILITAS	<u>153,051,192</u>		<u>141,503,132</u>	Employee benefit obligations
				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham				EQUITY
Saham preferen				Share capital
modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh				Preferred share
972.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000				authorised, issued and fully paid up
(Rupiah penuh) per saham	972,000	12	972,000	972,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
Saham biasa, modal dasar				
11.988.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 9.268.000				Common share, authorised 11,988,000 shares, issued and fully paid up
saham dengan nilai nominal Rp 1.000				9,268,000 shares
(Rupiah penuh) per saham	9,268,000	12	9,268,000	with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	77,036,000	13	77,036,000	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(27,380,985)	12	(27,380,985)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	5,352,547		4,503,107	Appropriated
Belum dicadangkan	<u>265,591,203</u>		<u>319,038,055</u>	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>330,838,765</u>		<u>383,436,177</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>483,889,957</u>		<u>524,939,309</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penjualan bersih	542,095,315	15	703,665,156	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(189,848,847)</u>	16	<u>(250,426,495)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	352,246,468		453,238,661	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(100,987,775)	17a	(144,074,274)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(12,016,432)	17b	(12,343,436)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	2,343,785		3,601,117	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(190,699)		-	<i>Finance cost</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>8,491,628</u>	18	<u>451,518</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	249,886,975		300,873,586	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(79,929,752)</u>	6c	<u>(74,852,702)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	<u>169,957,223</u>		<u>226,020,884</u>	Profit for the year
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	714,494	11	(1,912,164)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Pajak terkait	<u>(157,189)</u>	6d	<u>478,041</u>	<i>Related income tax</i>
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak	<u>557,305</u>		<u>(1,434,123)</u>	<i>Other comprehensive income/(loss), net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>170,514,528</u>		<u>224,586,761</u>	Total comprehensive income for the year
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>16,398</u>	19	<u>22,712</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of Rupiah)

Catanan/ Notes	Modal saham/Share capital		Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings			Jumlah/ Total
	Saham preferen/ Preferred shares	Saham biasa/ Common shares			Dicadangkan/Appropriated	Cadangan wajib/ Statutory reserve	Dividen/ Dividend	
Saldo 1 Januari 2019	972,000	9,268,000	77,036,000	(27,380,985)	650,000	3,040,746	287,879,304	351,465,065
Pembentukan cadangan wajib	14	-	-	-	50,000	-	(50,000)	-
Cadangan khusus untuk dividen yang tidak diklaim	14	-	-	-	-	762,361	-	762,361
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	226,020,884	226,020,884
Rugi komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	-	(1,434,123)	(1,434,123)
Dividen	14	-	-	-	-	-	(193,378,010)	(193,378,010)
Saldo 31 Desember 2019	972,000	9,268,000	77,036,000	(27,380,985)	700,000	3,803,107	319,038,055	383,436,177
Saldo 1 Januari 2020	972,000	9,268,000	77,036,000	(27,380,985)	700,000	3,803,107	319,038,055	383,436,177
Pembentukan cadangan wajib	14	-	-	-	50,000	-	(50,000)	-
Cadangan khusus untuk dividen yang tidak diklaim	14	-	-	-	-	799,440	-	799,440
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	169,957,223	169,957,223
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	-	557,305	557,305
Dividen	14	-	-	-	-	-	(223,911,380)	(223,911,380)
Saldo 31 Desember 2020	972,000	9,268,000	77,036,000	(27,380,985)	750,000	4,602,547	265,591,203	330,838,765

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	478,447,467		732,125,567	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(255,203,105)		(366,387,953)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(49,304,371)		(45,531,865)	Payments to employees
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	173,939,991		320,205,749	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(53,656,197)		(74,025,954)	Corporate income taxes paid
(Pembayaran)/pengembalian pajak	(22,386,486)		138,391	Tax (payment)/refund
Penghasilan keuangan yang diterima	2,343,785		3,601,117	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(276,340)		(124,861)	Payments of finance charges
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	99,964,753		249,794,442	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(13,527,665)		(16,078,023)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,048,545	7	777,367	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12,479,120)		(15,300,656)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	(2,783,519)		-	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(222,861,065)		(192,613,489)	Payments of dividends
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(225,644,584)		(192,613,489)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(138,158,951)		41,880,297	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	214,369,018	3	176,093,332	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(432,118)		(3,604,611)	Effect of exchange rate change on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	75,777,949	3	214,369,018	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum lainnya

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Squibb Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 dan Akta Notaris Abdul Latief, S.H. No. 24 tanggal 8 Juli 1970. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A. 5/27/12 tanggal 20 Februari 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 23 tanggal 19 Maret 1971.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 28 Oktober 2009 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-58130.AH.01.02 tanggal 30 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 16 tanggal 11 January 2018 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0068512 tanggal 15 Februari 2018.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1972. Kantor pusat berlokasi di Wisma Tamara Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920. Pabrik Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap Depok - 16958.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mengembangkan, mendaftarkan, memproses, memproduksi dan menjual produk kimia, farmasi dan kesehatan. Jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 154 orang pada 31 Desember 2020 dan 155 orang pada 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Company") was established as PT Squibb Indonesia under the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 24 by Abdul Latief, S.H. dated 8 July 1970. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A. 5/27/12 dated 20 February 1971 and was published in the State Gazette No. 23 dated 19 March 1971.

The Company subsequently changed its name to PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk and accordingly amended its Article of Association based on Notarial Deed No. 7 dated 28 October 2009 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notary in Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-58130.AH.01.02 dated 30 November 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 16 dated 11 January 2018 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0068512 dated 15 February 2018.

The Company commenced its commercial operations in 1972. The head office is located at Wisma Tamara 10th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920. The Company's manufacturing plant is located at Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap Depok - 16958.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are to develop, register, process, produce and sell chemical, pharmaceutical and health care products. The Company had a total of 154 permanent employees as at 31 December 2020 and 155 permanent employees as at 31 December 2019 (unaudited).

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Komisaris	:	Takeshi Ishiguro Naoki Sugano Adji Baroto
Presiden Direktur Direktur	:	Jun Kuroda Toshiyuki Ishii Adeel Akhlaq Hassan Budhy Herwindo
Ketua Komite Audit Anggota	:	Adji Baroto Lufti Julian Anang Yudiansyah Setiawan

*) Pervaiz Ahmed mengundurkan diri pada tanggal 2 Maret 2020.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tahun 1983, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 972.000 lembar saham preferen atau 30% dari 3.240.000 saham yang ditempatkan dan disertor penuh Perusahaan. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Maret 1983 dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1989.

Pada tahun 2001, Perusahaan menerbitkan saham tambahan sebanyak 7.000.000 saham biasa sehingga jumlah modal saham biasa menjadi 9.268.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Desember 2017, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 27 tanggal 13 Desember 2017 dari Notaris Surjadi, S.H., Mkn., MM., para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali 62.210 lembar saham preferen Perusahaan melalui pembelian pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") (Catatan 12).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The establishment and other information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee at 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Komisaris	:	Takeshi Ishiguro Naoki Sugano Adji Baroto	Commissioners
Presiden Direktur Direktur	:	Jun Kuroda Toshiyuki Ishii Adeel Akhlaq Hassan Budhy Herwindo	President Director Directors
Ketua Komite Audit Anggota	:	Adji Baroto Lufti Julian Anang Yudiansyah Setiawan	Head of Audit Committee Members

*) Pervaiz Ahmed resigned on 2 March 2020.

b. The Company's public offering

In 1983, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 972,000 preferred shares or 30% of its 3,240,000 issued and fully paid shares. The shares offered in the IPO were registered on the Jakarta Stock Exchange ("JSE") on 29 March 1983 and Surabaya Stock Exchange ("SSE") on 16 June 1989.

In 2001, the Company conducted a rights issue on 7,000,000 common shares so that the common share capital became 9,268,000 shares.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 13 December 2017, which was notarised by notarial deed No. 27 dated 13 December 2017, of Notary Surjadi, S.H., Mkn., MM., the shareholders agreed to repurchase 62,210 of the Company's preferred shares through transaction at Indonesian Stock Exchange ("ISE") (Note 12).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 26 March 2021.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 23.

Seluruh angka dalam laporan keuangan, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- PSAK 73 "Sewa" (konsesi sewa terkait Covid-19)
- ISAK 36 "Interpretasi Interaksi antara Provisi terkait Hak Atas Tanah" pada PSAK 16 "Aset Tetap" dan PSAK 73 "Sewa"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Financial Services Authority No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Critical accounting estimates applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 23.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK 71 "Financial instruments"
- PSAK 72 "Revenue from contract with customers"
- PSAK 73 "Leases"
- PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- PSAK 73 "Leases" (rent concession related to Covid-19)
- ISAK 36 "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights" in PSAK 16 "Fixed Assets" and PSAK 73 "Leases"

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Peraturan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") (continued)

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2020 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statements"*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amended of accounting standards to its financial statements.

b. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

These financial statements are presented in Rupiah, which is the functional of the Company.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlements of such transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies using year-end exchange rates, are recognised in the statements of profit or loss.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan kurs pada bank dimana Perusahaan melakukan sebagian besar transaksi valuta asing, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,105	13,880	United States Dollars ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	136	128	Japanese Yen ("JPY") 1
1 Euro ("EUR")	17,285	15,570	Euro ("EUR") 1

c. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset tersebut diukur pada jumlah yang diakui pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif atas selisih antara jumlah awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penyisihan kerugian.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rates used as at 31 December 2020 and 2019, based on the exchange rates of the bank with which the Company transacts the most of its foreign exchange transactions, are as follows (full Rupiah):

c. Financial instruments

(i) Financial assets

From 1 January 2020, the Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company only has financial assets measured at amortised cost.

For assets measured at amortised cost, the asset is measured at the amount recognised at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Accounting policies before 1 January 2020

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan maka pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas pada bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pinjaman yang diberikan, piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

(ii) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan liabilitas sewa. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date, then they are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise cash in banks, trade receivables, and other receivables. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans, receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have expired and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(ii) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories: at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost, which consisted of trade payables, other payables, accruals and lease liability. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method, except where the effect of discounting would be immaterial. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (terjadi peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank dan deposito dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi provisi penurunan nilai.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Accounting policies before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in banks and deposits with original maturities of three months or less.

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

The Company applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

g. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade and other receivables (continued)

Accounting policies before 1 January 2020

Before 1 January 2020, collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *First-In, First-Out* ("FIFO"). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai residunya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 50
Prasarana kantor	4 - 10
Mesin, pabrik dan peralatan	3 - 20
Perabotan dan peralatan	3 - 15
Alat-alat pengangkutan	5

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the First-In, First-Out ("FIFO") method. The costs of finished goods and work in progress comprise raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their costs to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

<i>Buildings and land improvements</i>
<i>Leasehold improvement</i>
<i>Machinery, plant and equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Transportation equipment</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred. The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)
- i. **Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)
- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.
- Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke masing-masing kategori aset pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.
- j. **Penurunan nilai aset non-keuangan**
- Aset diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).
- k. **Utang usaha dan utang lain-lain**
- Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.
- Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.
- l. **Imbalan kerja**
- Imbalan kerja jangka pendek**
- Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- i. **Fixed assets and depreciation (continued)**
- Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amounts and are recognised in the statements of profit or loss.
- The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to the respective assets category when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.
- j. **Impairment of non-financial assets**
- Assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows (cash-generating units).
- k. **Trade and other payables**
- Trade payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.
- Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.
- l. **Employee benefits**
- Short-term employee benefits**
- Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
I. Imbalan kerja (lanjutan)	I. Employee benefits (continued)
Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	Pension benefits and other post-employment benefits
Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti.	<i>The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.</i>
Program imbalan pasti adalah program pensiun yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.	<i>A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.</i>
Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode <i>projected-unit-credit</i> . Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar yang diestimasikan dengan menggunakan imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.	<i>The liabilities recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the market yield at the statement of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.</i>
Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.	<i>Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income.</i>
Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.	<i>Past service costs arising from programs amendment or curtailment are recognised as expense in profit or loss when incurred.</i>
Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi masa kerja minimum. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.	<i>The Company also provides other post-employment benefits, service pay and separation pay. The service-pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.</i>

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti penghargaan jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

n. Saham

Saham preferen, biasa dan treasuri diklasifikasikan sebagai ekuitas.

I. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected-unit-credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

m. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

n. Share capital

Preferred, ordinary and treasury shares are classified as equity.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Saham (lanjutan)

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham preferen tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Share capital (continued)

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such preferred shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

o. Revenue and expense recognition

Revenue

From 1 January 2020, the Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contracts with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Perusahaan mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat pengendalian dialihkan kepada pelanggan pada saat pengiriman barang.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Harga transaksi berdasarkan jumlah yang ditagihkan kepada pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, jika berlaku, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Pertimbangan variabel ini diestimasi berdasarkan jumlah yang paling mungkin diharapkan Perusahaan sesuai dengan persyaratan kontrak dengan pelanggan.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan penjualan dan diskon.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition

Revenue (continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The Company recognises revenue from sales of goods at a point in time when control is transferred to the customer upon delivery of goods.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The transaction price is based on the amount billed to the customer, includes estimate variable considerations, where applicable, and excluding value added tax.

Such variable consideration is estimated based on the most likely amount that the Company expects to be entitled to under the terms of the contracts with customers.

Before 1 January 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's business. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan penjualan dan diskon.

Penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, dapat diukur secara andal dan besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada Perusahaan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen mengevaluasi secara periodik posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak untuk situasi dimana peraturan perpajakan mengandung interpretasi. Jika perlu, jumlah provisi ditetapkan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition

Revenue (continued)

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's business. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Sales are recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers, can be reliably measured and it is probable that future economic benefits will flow to the Company.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

p. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such a case, tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan setelah dikurangi dengan dividen saham preferen dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

t. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan segmen operasi yang teridentifikasi. Segmen operasi merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, dimana hasil operasinya ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences.

q. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year less preferred shares dividends by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

r. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders.

s. Transaction with related parties

The Company engages in transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 20 to the financial statements.

t. Segment information

Segment information is presented based upon identifiable operating segments. An operating segment is a distinguishable component that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, which operating results were regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas pada bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Citibank, N.A.	7,152,258	137,511,516	<i>Citibank, N.A.</i>
PT Bank BTPN Tbk	3,946,056	3,936,558	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	3,485,138	2,448,444	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
Citibank, N.A.	59,851,921	69,143,648	<i>Citibank, N.A.</i>
PT Bank BTPN Tbk	717,019	708,297	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	<u>625,557</u>	<u>620,555</u>	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
	<u>75,777,949</u>	<u>214,369,018</u>	

Seluruh saldo kas pada bank di atas ditempatkan pada bank-bank yang merupakan pihak ketiga Perusahaan.

All balance of cash in banks above were placed in banks which were the Company's third parties.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan dan mata uang

a. By debtors and currencies

	2020	2019	
Pihak berelasi (USD)	1,489,377	9,820,005	<i>Related parties (USD)</i>
Pihak ketiga (Rupiah)	<u>197,160,274</u>	<u>118,778,304</u>	<i>Third party (Rupiah)</i>
	<u>198,649,651</u>	<u>128,598,309</u>	

b. Berdasarkan umur

b. By age

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	<u>198,649,651</u>	<u>128,598,309</u>	<i>Not yet due</i>

Perusahaan tidak menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha untuk saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih berdasarkan pengalaman historis.

The Company did not provide provision for the impairment of trade receivables as at 31 December 2020 and 2019 since management believes that all trade receivables are collectible based on historical experience.

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party balances and transactions.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currencies.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2020	2019	
Barang jadi	27,166,315	30,740,196	<i>Finished goods</i>
Bahan baku dan kemasan	57,831,403	28,226,703	<i>Raw and packaging materials</i>
Barang dalam penyelesaian	536,786	199,226	<i>Work in progress</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>890,727</u>	-	<i>Inventories in transit</i>
	86,425,231	59,166,125	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	<u>(516,733)</u>	<u>(1,510,961)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	<u>85,908,498</u>	<u>57,655,164</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movements in the Company's provision for impairment of inventories are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	1,510,961	5,655,017	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,873,259	5,075,775	<i>Addition</i>
Penghapusan	<u>(2,867,487)</u>	<u>(9,219,831)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>516,733</u>	<u>1,510,961</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi yang telah dibukukan cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the recorded provision is adequate to cover losses due to the decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah perlindungan masing-masing sebesar Rp 62.858.510 dan Rp 58.145.303. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

As at 31 December 2020 and 2019, inventories were insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia against losses from fire and other risks with total coverage of Rp 62,858,510 and Rp 58,145,303, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

6. PERPAJAKAN

6. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2020	2019	
Klaim atas pengembalian pajak:			<i>Claim for tax refund:</i>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes:</i>
- 2016	20,545,122	-	2016 -
- 2015	-	23,732,183	2015 -
- 2014	1,172,527	1,172,528	2014 -
- 2013	106,997	106,997	2013 -
- 2012	<u>261,769</u>	<u>261,769</u>	2012 -
	<u>22,086,415</u>	<u>25,273,477</u>	
Pajak pertambahan nilai:			<i>Value added tax:</i>
- 2016	1,841,364	-	2016 -
	<u>23,927,779</u>	<u>25,273,477</u>	

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Pasal 25	2,481,330	6,828,933	Article 25 -
- Pasal 29	<u>7,626,142</u>	<u>1,971,592</u>	Article 29 -
	<u>10,107,472</u>	<u>8,800,525</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 21	953,158	412,501	Article 21 -
- Pasal 22	146,800	113,223	Article 22 -
- Pasal 23	159,105	130,920	Article 23 -
- Pasal 26	1,084,723	1,089,336	Article 26 -
- Pajak pertambahan nilai	<u>2,471,130</u>	<u>2,640,663</u>	Value added tax -
	<u>4,814,916</u>	<u>4,386,643</u>	
	<u>14,922,388</u>	<u>13,187,168</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2020	2019	
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses:</i>
Beban pajak untuk tahun berjalan	54,963,144	76,530,381	Current tax on profit of the year
Penyesuaian tahun lalu	<u>23,732,183</u>	-	Adjustment of prior years
	<u>78,695,327</u>	76,530,381	
Beban/(penghasilan) pajak tangguhan	<u>1,234,425</u>	<u>(1,677,679)</u>	<i>Deferred tax expense/(income)</i>
	<u>79,929,752</u>	<u>74,852,702</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expenses and the amounts computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>249,886,975</u>	<u>300,873,586</u>	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	54,975,135	75,218,397	<i>Tax expense at applicable tax rate</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(515,633)	(900,280)	<i>Income subject to final tax Benefits in kind and non-deductible expense</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	110,774	534,585	<i>Adjustment due to changes in tax rate</i>
Penyesuaian atas tarif pajak	1,627,293	-	<i>Adjustment of prior years</i>
Penyesuaian tahun lalu	<u>23,732,183</u>	-	
	<u>79,929,752</u>	<u>74,852,702</u>	

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	249,886,975	300,873,586	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan antara penyusutan akuntansi dan pajak	2,922,649	2,295,730	<i>Difference between accounting and tax depreciation</i>
Penyisihan retur dan potongan penjualan	383,638	2,774,944	<i>Provision for sales returns and discounts</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(994,229)	443,145	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	3,591,263	1,022,679	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual insentif penjualan dan cuti	106,570	93,152	<i>Accrual for sales incentive and vacation leave</i>
Bonus	<u>(4,224,125)</u>	<u>81,066</u>	<i>Bonus</i>
	<u>1,785,766</u>	<u>6,710,716</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	503,517	2,138,340	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	<u>(2,343,785)</u>	<u>(3,601,117)</u>	<i>Interest income subject to final tax</i>
	<u>(1,840,268)</u>	<u>(1,462,777)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>249,832,473</u>	<u>306,121,525</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	54,963,144	76,530,381	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
- Pasal 22	(436,342)	(1,689,679)	Article 22 -
- Pasal 23	-	(299,610)	Article 23 -
- Pasal 25	<u>(46,900,660)</u>	<u>(72,569,500)</u>	Article 25 -
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>7,626,142</u>	<u>1,971,592</u>	<i>Underpayment of corporate income tax</i>

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan, bersih

	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	2020	<i>Difference between book and tax depreciation Provision for sales return and discount Provision for impairment of inventories Employee benefit obligation Accrual for sales incentive and vacation leave Bonus</i>
	2019			2020	
Perbedaan antara penyusutan akuntansi dan pajak	2,294,659	642,983	-	(275,361)	2,662,281
Penyisihan retur dan potongan penjualan	5,402,018	84,400	-	(648,241)	4,838,177
Provisi penurunan nilai persediaan	377,740	(218,730)	-	(45,329)	113,681
Kewajiban imbalan kerja Akrual insentif Penjualan dan cuti	4,341,645	790,078	(157,189)	(520,998)	4,453,536
Bonus	<u>1,056,030</u>	<u>(929,308)</u>	<u>-</u>	<u>(126,722)</u>	<u>-</u>
	<u>13,560,777</u>	<u>392,868</u>	<u>(157,189)</u>	<u>(1,627,293)</u>	<u>12,169,163</u>
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		2019	
	2018			2019	
Perbedaan antara penyusutan akuntansi dan pajak	1,720,726	573,933	-	2,294,659	<i>Difference between book and tax depreciation Provision for sales return and discounts</i>
Penyisihan retur dan potongan penjualan	4,708,282	693,736	-	5,402,018	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	266,954	110,786	-	377,740	<i>Employee benefit obligations</i>
Kewajiban imbalan kerja Akrual insentif penjualan dan cuti	3,607,934	255,670	478,041	4,341,645	<i>Accrual for sales incentive and vacation leave</i>
Bonus	<u>65,397</u>	<u>23,288</u>	<u>-</u>	<u>88,685</u>	<i>Bonus</i>
	<u>1,035,764</u>	<u>20,266</u>	<u>-</u>	<u>1,056,030</u>	
	<u>11,405,057</u>	<u>1,677,679</u>	<u>478,041</u>	<u>13,560,777</u>	

e. Surat ketetapan pajak penting

Tahun pajak 2016

Pajak Penghasilan badan

Pada bulan November 2020, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk pajak penghasilan badan yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 20.545.122, dari Rp 5.004.346 yang sebelumnya telah dicatat. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada bulan Desember 2020.

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 20.545.122. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima keputusan atas keberatan tersebut.

e. Significant tax assessment letters

2016 fiscal year

Corporate Income taxes

In November 2020, the Company received a tax audit result for the underpayment of Rp 20,545,122 for corporate income tax, instead of underpayment Rp 5,004,346 which previously reported by the Company. The Company has fully paid the underpayment in December 2020.

In February 2021, the Company submitted the objection for the amount of Rp 20,545,122. As at the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the objection result.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak penting (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pada bulan November 2020, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk pajak pertambahan nilai Oktober 2016 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 1.841.364. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada bulan Desember 2020.

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan telah mengajukan keberatan sebesar Rp 1.841.364. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima keputusan atas keberatan tersebut.

Tahun pajak 2015

Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk pajak penghasilan badan yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 14.152.006, dari lebih bayar sebesar Rp 9.580.177 yang sebelumnya telah dicatat. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada bulan Mei 2017. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 23.732.183.

Pada bulan Juli 2018, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak keberatan tersebut. Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan telah mengajukan banding sebesar Rp 23.732.183.

Pada bulan September 2020, Pengadilan Pajak menolak banding tersebut. Pada bulan Desember 2020, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung sebesar Rp 23.732.183. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima keputusan atas peninjauan kembali tersebut.

Tahun pajak 2014

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk pajak penghasilan badan yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 1.650.970, dari Rp 2.823.498 yang sebelumnya telah dicatat. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.650.970 di bulan Juni 2016. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 1.172.528.

6. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment letters (continued)

2016 fiscal year (continued)

Value Added Tax

In November 2020, the Company received a tax audit result for the underpayment of value added tax period October 2016 amounting to Rp 1,841,364. The Company has fully paid the underpayment amount in December 2020.

In February 2021, the Company submitted the objection for the amount of Rp 1,841,364. As at the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the objection result.

2015 fiscal year

In April 2017, the Company received a tax audit result for the underpayment of Rp 14,152,006 for corporate income tax, instead of overpayment of Rp 9,580,177 which was previously recorded by the Company. The Company has fully paid the underpayment in May 2017. In July 2017, the Company submitted the objection for the amount of Rp 23,732,183.

In July 2018, the Directorate General of Tax ("DGT") rejected the objection letter. In October 2018, the Company filed a tax appeal of Rp 23,732,183.

In September 2020, the Tax Court rejected the appeal. In December 2020, the Company filed a judicial review to the Supreme Court of Rp 23,732,183. As at the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the judicial review result.

2014 fiscal year

In April 2016, the Company received a tax audit result for the overpayment of Rp 1,650,970 for corporate income tax, instead of Rp 2,823,498 which was previously recorded by the Company. The Company received the tax refund of Rp 1,650,970 in June 2016. In July 2017, the Company submitted the objection for the amount of Rp 1,172,528.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak penting (lanjutan)

Tahun pajak 2014 (lanjutan)

Pada bulan Juli 2017, DJP menolak keberatan tersebut dan pada bulan Oktober 2017 Perusahaan telah mengajukan banding.

Pada bulan November 2019, Pengadilan Pajak menolak banding tersebut. Pada bulan February 2020, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung sebesar Rp 1.172.528. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima keputusan atas peninjauan kembali tersebut.

Tahun pajak 2013

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk pajak penghasilan badan yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 1.652.984, dari Rp 1.692.359 yang sebelumnya telah dicatat. Selisih sebesar Rp 39.375 dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2015. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.545.987 di bulan Juli 2015. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima sisanya sebesar Rp 106.997.

Tahun pajak 2012

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk pajak penghasilan badan yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 1.296.472, dari Rp 2.219.582 yang sebelumnya telah dicatat. Perusahaan menerima pengembalian pajak Rp 1.296.472 di bulan Agustus 2014. Pada bulan September 2014, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 400.160. Selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2014.

Pada bulan September 2015, DJP menolak keberatan tersebut. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp 400.160. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 138.391. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima keputusan atas banding tersebut.

6. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment letters (continued)

2014 fiscal year (continued)

In July 2017, the DGT rejected the objection letter and in October 2017 the Company filed a tax appeal.

In November 2019, the Tax Court rejected the appeal. In February 2020, the Company filed a judicial review to the Supreme Court of Rp 1,171,528. As at the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the judicial review result.

2013 fiscal year

In April 2015, the Company received a tax audit result for the overpayment of Rp 1,652,984 for corporate income tax, instead of Rp 1,692,359 which was previously recorded by the Company. The remaining amount of Rp 39,375 was charged to the 2015 statement of profit or loss. The Company received the tax refund of Rp 1,545,987 in July 2015. As at the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the remaining amount of Rp 106,997.

2012 fiscal year

In June 2014, the Company received a tax audit result confirming the overpayment of Rp 1,296,472 for corporate income tax, instead of Rp 2,219,582 which was previously recorded by the Company. The Company received the tax refund of Rp 1,296,472 in August 2014. In September 2014, the Company submitted the objection for the amount of Rp 400,160. The remaining amount was charged to the 2014 statement of profit or loss.

In September 2015, the DGT rejected the objection letter. In December 2015, the Company filed a tax appeal letter of Rp 400,160. In March 2019, the Company received tax refund of Rp 138,391. As at the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the appeal result.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 ("Perpu No.2 Tahun 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Peraturan tersebut efektif segera setelah diumumkan pada 31 Maret 2020.

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan mempertimbangkan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

6. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Changes in tax rate

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2020 ("Perpu No.2 Year 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2021 and 2021 fiscal years, and*
- corporate income tax of 20% effective for 2022 fiscal year onwards.*

The regulation was effective immediately upon announcement on 31 March 2020.

Deferred tax assets as at 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2020				Cost:
	01/01/2020	Penambahan/ Addition	Pengurang- an/ Deduction	Reklasi- fikasi/ Reclassi- fication	
Biaya perolehan:					
Bangunan dan prasaranा	57,342,753	-	(130,000)	1,600,632	58,813,385 <i>Buildings and land improvements</i>
Prasaranā kantor	113,518	-	-	-	113,518 <i>Leasehold improvements</i>
Mesin, pabrik dan peralatan	136,704,464	-	(1,224,373)	4,217,363	139,697,454 <i>Machinery, plant and equipment</i>
Perabotan dan peralatan	15,645,558	-	(26,900)	1,027,331	16,645,989 <i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	13,176,373	843,250	(3,472,319)	-	10,547,304 <i>Transportation equipment</i>
Aset hak guna	-	4,238,113	-	-	4,238,113 <i>Right-of-use assets</i>
Aset dalam penyelesaian	196,129	14,469,102	-	(6,845,326)	7,819,905 <i>Construction in progress</i>
	<u>223,178,795</u>	<u>19,550,465</u>	<u>(4,853,592)</u>	<u>-</u>	<u>237,875,668</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasaranā	(24,239,576)	(2,580,341)	130,000	-	(26,689,917) <i>Accumulated depreciation: Buildings and land improvements</i>
Prasaranā kantor	(75,876)	(10,733)	-	-	(86,609) <i>Leasehold improvements</i>
Mesin, pabrik dan peralatan	(96,758,106)	(10,592,670)	1,191,271	-	(106,159,505) <i>Machinery, plant and equipment</i>
Perabotan dan peralatan	(13,345,783)	(911,083)	25,818	-	(14,231,048) <i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	(7,437,367)	(2,016,064)	2,462,600	-	(6,990,831) <i>Transportation equipment</i>
Aset hak guna	-	(2,709,055)	-	-	(2,709,055) <i>Right-of-use assets</i>
	<u>(141,856,708)</u>	<u>(18,819,946)</u>	<u>3,809,689</u>	<u>-</u>	<u>(156,866,965)</u>
Nilai buku bersih	<u>81,322,087</u>			<u>81,008,703</u>	Net book value
	2019				Cost:
	01/01/2019	Penambahan/ Addition	Pengurang- an/ Deduction	Reklasi- fikasi/ Reclassi- fication	
Biaya perolehan:					
Bangunan dan prasaranā	55,156,957	-	(34,914)	2,220,710	57,342,753 <i>Buildings and land improvements</i>
Prasaranā kantor	113,518	-	-	-	113,518 <i>Leasehold improvements</i>
Mesin, pabrik dan peralatan	128,008,421	-	(1,105,452)	9,801,495	136,704,464 <i>Machinery, plant and equipment</i>
Perabotan dan peralatan	14,743,097	-	(13,089)	915,550	15,645,558 <i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	12,142,223	-	(2,469,950)	3,504,100	13,176,373 <i>Transportation equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	226,590	16,411,394	-	(16,441,855)	196,129 <i>Construction in progress</i>
	<u>210,390,806</u>	<u>16,411,394</u>	<u>(3,623,405)</u>	<u>-</u>	<u>223,178,795</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasaranā	(21,821,571)	(2,435,302)	17,297	-	(24,239,576) <i>Accumulated depreciation: Buildings and land improvements</i>
Prasaranā kantor	(65,172)	(10,704)	-	-	(75,876) <i>Leasehold improvements</i>
Mesin, pabrik dan peralatan	(88,360,981)	(9,439,028)	1,041,903	-	(96,758,106) <i>Machinery, plant and equipment</i>
Perabotan dan peralatan	(12,557,537)	(801,335)	13,089	-	(13,345,783) <i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	(6,890,810)	(2,195,173)	1,648,616	-	(7,437,367) <i>Transportation equipment</i>
	<u>(129,696,071)</u>	<u>(14,881,542)</u>	<u>2,720,905</u>	<u>-</u>	<u>(141,856,708)</u>
Nilai buku bersih	<u>80,694,735</u>			<u>81,322,087</u>	Net book value

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the sale of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Hasil penjualan aset tetap	1,048,545	777,367	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai tercatat	(1,043,903)	(902,500)	<i>Net carrying amount</i>
Laba/(rugi) penjualan aset tetap	4,642	(125,133)	<i>Gain/(loss) on sale of fixed assets</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok produksi	15,464,870	13,780,304	<i>Manufacturing costs</i>
Beban penjualan dan distribusi dan beban umum dan administrasi	3,355,076	1,101,238	<i>Selling and distribution expenses and general and administrative expenses</i>
	<u>18,819,946</u>	<u>14,881,542</u>	

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki dua bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan untuk masa 30 tahun yang berakhir pada tanggal 21 Januari 2030, dan dapat diperpanjang.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2020 sebagian besar terdiri dari peralatan manufaktur. Aset tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2021 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 52% - 99%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah perlindungan masing-masing sebesar Rp 212.162.570 dan Rp 233.874.450. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar dari tanah dan bangunan berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) masing-masing sebesar Rp 112.869.884 dan Rp 86.030.684.

Seluruh aset yang tercatat sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset yang tidak terpakai. Sedangkan, harga perolehan aset yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 59.368.400 dan Rp 52.186.647.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai buku dari tetap.

8. UTANG USAHA

	2020	2019	
Pihak ketiga	33,426,800	23,224,726	Third parties
Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa yang digunakan dalam aktivitas normal bisnis Perusahaan.			<i>Trade payables arise from the purchases of goods and services used in the regular course of business of the Company.</i>
Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.			<i>There is no guarantee given on trade payables.</i>
Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 26 for details of balances in foreign currencies.</i>

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG LAIN-LAIN

9. OTHER PAYABLES

	2020	2019	
Pihak berelasi Royalti	9,762,510	9,804,024	<i>Related parties Royalty</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Iklan dan pemasaran	8,725,203	11,061,598	<i>Advertising and promotion</i>
Pembelian aset tetap	5,588,071	3,803,383	<i>Purchase of fixed assets</i>
Dividen	3,784,725	3,533,850	<i>Dividend</i>
Perlengkapan pabrik	975,908	1,363,024	<i>Factory supplies</i>
Pemeliharaan dan perlengkapan	383,360	539,993	<i>Maintenance and supplies</i>
Lain-lain	731,117	1,986,939	<i>Others</i>
	<u>20,188,384</u>	<u>22,288,787</u>	
	<u>29,950,894</u>	<u>32,092,811</u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party balances and transactions.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currencies.

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	2020	2019	
Iklan dan pemasaran	25,439,833	24,626,006	<i>Advertising and promotion</i>
Retur dan potongan penjualan	21,991,712	21,608,073	<i>Sales returns and discounts</i>
Jasa profesional	1,500,020	1,649,719	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	4,121,603	3,523,926	<i>Others</i>
	<u>53,053,168</u>	<u>51,407,724</u>	

11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independent.

11. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Employee benefit obligations were based on the actuarial valuation, which was calculated by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary.

Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was made using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6.25%	7.00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	8.00%	8.00%	<i>Future salary increases</i>

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019).

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 2019).

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

11. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

	2020	2019	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statement of financial position consists of:</i>
- Imbalan pension	18,969,646	16,329,736	Pension benefits -
- Imbalan jangka panjang lainnya	1,273,701	1,036,842	Other long-term benefits -
	20,243,347	17,366,578	
- Imbalan kerja jangka pendek	-	4,224,125	Short-term employee benefits -
	20,243,347	21,590,703	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(892,236)	(5,073,451)	Current portion
Bagian jangka panjang	19,351,111	16,517,252	Non-current portion
Dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			<i>Charged to statements of profit or loss and other comprehensive income:</i>
	2020	2019	
Imbalan pensiun	3,153,681	6,143,822	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	373,451	349,718	Other long-term benefits
	3,527,132	6,493,540	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 December 2020 dan 2019 adalah 8,06 tahun dan 8,39 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation and other long-term benefits as at 31 December 2020 and 2019 is 8.06 years and 8.39 years, respectively.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit and other long-term employee benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 years	1 sampai 2 tahun/ Between 1- 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2- 5 years	5 sampai 10 tahun/ Between 5 - 10 years	Total	
Imbalan pensiun	796,162	1,177,208	8,697,010	15,458,801	26,129,181	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	96,074	224,320	451,140	1,273,986	2,045,520	Other long-term employee benefits
Total	892,236	1,401,528	9,148,150	16,732,787	28,174,701	Total

Sensitivitas liabilitas pension imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2020 are as follows:

	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			<i>Discount rate</i>
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ decrease by 1,451,850	Kenaikan sebesar/ increase by 1,649,126	
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	Kenaikan sebesar/ increase by 1,646,526	Penurunan sebesar/ decrease by 1,480,979	Future salary increases

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Perusahaan, Perusahaan terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- i. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah yang telah didiskontokan. Jika tingkat imbal hasil tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- ii. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

a. Imbalan pensiun

Perusahaan membuka imbalan pensiun untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Rincian jumlah beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	2,750,415	3,126,079	Current service cost
Biaya bunga	1,117,760	1,105,579	Interest cost
	<u>3,868,175</u>	<u>4,231,658</u>	

Beban dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban usaha.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- i. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate on market yield on government bond. If yield fall, the defined benefit will tend to increase.
- ii. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

a. Pension benefits

The Company provides pension benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The details of total expenses recognised in the statement of profit or loss were as follows:

The expenses were allocated to cost of goods sold and operating expenses.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Rincian jumlah (pendapatan)/beban yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pengukuran kembali:		
- Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,060,176	1,513,849
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	<u>(1,774,670)</u>	<u>398,315</u>
	<u>(714,494)</u>	<u>1,912,164</u>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban	<u>18,969,646</u>	<u>16,329,736</u>	<i>Present value of obligation</i>
Mutasi kewajiban yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			<i>The movements in the obligation recognised in the statements of financial position were as follows:</i>
Awal tahun	16,329,736	13,688,364	<i>Beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	3,868,175	4,231,658	<i>Expenses during the year</i>
Pengukuran kembali	<u>(714,494)</u>	<u>1,912,164</u>	<i>Remeasurements</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(513,771)</u>	<u>(3,502,450)</u>	<i>Benefits paid</i>
	<u>18,969,646</u>	<u>16,329,736</u>	

b. Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan membukukan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan.

Rincian jumlah beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	156,800	145,001	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	68,174	59,273	<i>Interest cost</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	<u>148,477</u>	<u>145,444</u>	<i>Actuarial losses/(gains)</i>
	<u>373,451</u>	<u>349,718</u>	

Beban dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban usaha.

The expenses were allocated to cost of goods sold and operating expenses.

11. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

a. Pension benefits (continued)

The details of total (income)/expenses recognised in of other comprehensive income were as follows:

Remeasurements:

Losses from change in - financial assumptions

Experience (gains)/losses -

The employee benefit liabilities recognised in the statement of financial position are determined as follows:

2019

2020

Present value of obligation

The movements in the obligation recognised in the statements of financial position were as follows:

2019

2020

Beginning of year

Expenses during the year

Remeasurements

Benefits paid

b. Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits in accordance with the Company's regulations.

The details of the total expenses recognised in the statements of profit or loss were as follows:

2019

2020

Current service cost

Interest cost

Actuarial losses/(gains)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Mutasi kewajiban yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Awal tahun	1,036,842	743,371	Beginning of year
Beban tahun berjalan	224,974	204,274	Expenses during the year
Pengukuran kembali	148,477	145,444	Remeasurements
Imbalan yang dibayarkan	<u>(136,592)</u>	<u>(56,247)</u>	Benefits paid
	<u>1,273,701</u>	<u>1,036,842</u>	

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

	2020 dan/and 2019			
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
Pemegang saham preferen: Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	764,240	7%	764,240	Preferred shareholders: Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.
Masyarakat	145,550	1%	145,550	Public
Taisho Pharmaceutical Indonesia	<u>62,210</u>	<u>1%</u>	<u>62,210</u>	<i>Taisho Pharmaceutical Indonesia</i>
	972,000	9%	972,000	
Pemegang saham biasa: Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	<u>9.268.000</u>	<u>91%</u>	<u>9.268.000</u>	Common shareholder: Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	10,240,000	100%	10,240,000	Number of shares issued and fully paid
Saham treasuri	<u>(62,210)</u>	<u>(1%)</u>	<u>(62,210)</u>	Treasury shares
Jumlah saham beredar	<u>10,177,790</u>	<u>99%</u>	<u>10,177,790</u>	Total shares outstanding

Saham preferen memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen non-kumulatif sekurang-kurangnya sebesar 14,5% dari nilai nominal per lembar saham sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Setelah pembagian hak kepada pemegang saham preferen di atas, pemegang saham biasa akan menerima sejumlah dividen per saham sampai dengan sejumlah dividen per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham preferen. Dan apabila masih ada sisa laba bersih dari suatu tahun buku, yang tersedia untuk dibagikan setelah dividen yang sama ditetapkan baik untuk pemegang saham preferen dan pemegang saham biasa, maka semua saham mempunyai hak atas bagian yang sama atas tambahan dividen yang dibagikan, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Saham preferen dan saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk berpartisipasi dalam pembayaran dividen dan memperoleh hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dimiliki.

Preferred shares entitle their holders to receive non-cumulative dividend at the minimum of 14.5% from par value per share based on the Company's financial ability as decided and approved by the General Meeting of Shareholders. Subsequent to the distribution to the above preferred shareholders, the common shareholders will receive a sum of dividend per share up to the amount dividend per share paid to the preferred shareholders. And if there is any remaining net profit for certain period, which is available to be distributed after the same dividend is set for both the preferred shareholders and the common shareholders, then all shares entitle the same share of additional dividends distributed, as decided by the General Meeting of Shareholders.

Both preferred and common shares entitle their holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of the shares held.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

BEI menerbitkan peraturan, yang berlaku sejak Januari 2016, yang menyatakan bahwa untuk tetap tercatat di BEI, perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan. Salah satunya terkait persentase minimum kepemilikan saham oleh pemegang saham publik sebesar 7,5%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Desember 2017, para pemegang saham menyetujui untuk tidak mencatatkan saham Perusahaan di BEI. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan membeli kembali 62.210 saham publik senilai Rp 27.380.985 dari total 207.760 saham publik yang diterbitkan. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan permintaan *delisting* kepada BEI dan BEI telah menyetujui permintaan ini pada tanggal 20 Maret 2018. *Delisting* ini efektif pada tanggal 21 Maret 2018.

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo ini terdiri dari selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham sebesar Rp 77.036.000.

14. SALDO LABA DICADANGKAN DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2020 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Juni 2020 dari Irene Yulia, SH., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba tahun 2019 sebesar Rp 50.000 dan menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 22.000 (Rupiah penuh) untuk tiap lembar saham biasa dan saham preferen atau setara dengan Rp 223.911.380. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada bulan Juni 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Mei 2019 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 22 tanggal 23 Mei 2019 dari Surjadi, SH. Mkn. MM., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba tahun 2018 sebesar Rp 50.000 dan menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 19.000 (Rupiah penuh) untuk tiap lembar saham biasa dan saham preferen atau setara dengan Rp 193.378.010. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada bulan Juni 2019.

Perusahaan mencadangkan saldo laba untuk dividen yang tidak diklaim lebih dari lima tahun sebesar Rp 779.440 di tahun 2020, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SHARE CAPITAL (continued)

ISE previously issued a regulation, which was effective in January 2016, stated that to be listed in ISE, there are some requirements need to be fulfilled. One of them is the minimum share ownership of 7.5% by public shareholders.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 13 December 2017, the shareholders approved to delist its share from ISE. As of 2 January 2018, the Company purchased a total of 62,210 public shares amounted to Rp 27,380,985 from 207,760 issued public shares. As of 14 February 2018, the Company had submitted a delisting application to the ISE and ISE had approved the application as of 20 March 2018. The delisting was effective on 21 March 2018.

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance consists of differences between the total par value of the shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders amounts to Rp 77,036,000.

14. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 19 May 2020 as stated in Notarial Deed No. 2 dated 5 June 2020 of Irene Yulia, SH., the shareholders agreed to increase the statutory general reserve by Rp 50,000 from the 2019 retained earnings and approved to distribute cash dividends of Rp 22,000 (in full Rupiah) for each common share and preferred share or equivalent to Rp 223,911,380. The cash dividends were paid in June 2020.

Based on Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2019 as stated in Notarial Deed No. 22 dated 23 May 2019 of Surjadi, SH. Mkn. MM., the shareholders agreed to increase the statutory general reserve by Rp 50,000 from the 2018 retained earnings and approved to distribute cash dividends of Rp 19,000 (in full Rupiah) for each common share and preferred share or equivalent to Rp 193,378,010. The cash dividends were paid in June 2019.

The Company appropriated retained earnings for special reserve for unclaimed dividend more than five years amounting to Rp 779,440 in 2020, to comply with the Limited Liability Company Law No.40/2007.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PENJUALAN BERSIH

15. NET SALES

	2020	2019
Pihak ketiga (penjualan lokal):		
- PT Parit Padang Global ("PPG")	410,966,524	523,167,159
Pihak berelasi (Catatan 20) (penjualan ekspor)	<u>131,128,791</u>	<u>180,497,997</u>
	<u><u>542,095,315</u></u>	<u><u>703,665,156</u></u>

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

16. COST OF GOODS SOLD

	2020	2019
--	-------------	-------------

Bahan baku dan kemasan:

- Awal tahun	28,226,703	32,376,131
- Pembelian	150,734,481	173,075,912
- Penghapusbukuan	<u>(2,014,582)</u>	<u>(1,423,925)</u>
	176,946,602	204,028,118
Dalam perjalanan:		
- Awal tahun	-	347,156
- Akhir tahun	<u>(890,727)</u>	<u>-</u>
	176,055,875	204,375,274
Akhir tahun	<u><u>(57,831,403)</u></u>	<u><u>(28,226,703)</u></u>

Bahan baku dan kemasan

yang digunakan	118,224,472	176,148,571
Biaya tenaga kerja	33,235,167	30,632,389
Penyusutan (Catatan 7)	15,464,870	13,780,304
Perlengkapan pabrik	6,138,959	6,224,017
Jasa profesional	4,261,845	4,082,019
Utilitas	3,453,271	3,413,839
Penurunan nilai persediaan (Catatan 5)	1,873,259	5,075,775
Pemeliharaan dan perbaikan	1,603,364	854,562
Sewa bangunan dan asuransi	825,213	784,277
Perjalanan dan transportasi	340,070	353,464
Komunikasi	335,963	278,279
Pertemuan bisnis	90,528	210,296
Lain-lain	<u>1,131,018</u>	<u>1,214,931</u>

Jumlah biaya produksi

186,977,999	243,052,723
-------------	-------------

*Third party (local sales):
PT Parit Padang Global ("PPG") -
Related parties (Note 20)
(export sales)*

Persediaan barang dalam

penyelesaian		
- Awal tahun	199,226	919,869
- Akhir tahun	<u>(536,786)</u>	<u>(199,226)</u>
Beban pokok produksi	186,640,439	243,773,366

*Raw and packaging materials:
At beginning of year -
Purchases -
Write-off -*

*In transit:
At beginning of year -
At end of year -*

At end of year

Barang jadi

- Awal tahun	30,740,196	31,388,687
- Pembelian	487,432	13,800,544
- Penghapusbukuan	<u>(852,905)</u>	<u>(7,795,906)</u>
	217,015,162	281,166,691
Akhir tahun	<u>(27,166,315)</u>	<u>(30,740,196)</u>

*Work in progress:
At beginning of year -
At end of year -*

Beban pokok penjualan

189,848,847	250,426,495
-------------	-------------

Cost of goods manufactured

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

There were no purchases from a third party supplier which exceeded 10% of net sales.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan dan distribusi

	2020	2019	
Iklan dan pemasaran	66,972,022	104,138,674	Advertising and promotion
Royalti (Catatan 20b)	20,545,354	24,962,324	Royalty (Note 20b)
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	9,022,352	9,050,413	Salaries, allowances and employee benefits
Penyusutan	2,210,890	598,571	Depreciation
Jasa profesional	1,004,142	936,623	Professional fees
Sewa bangunan dan asuransi	329,042	1,962,953	Building lease and insurance
Lain-lain	<u>903,973</u>	<u>2,424,716</u>	Others
	<u>100,987,775</u>	<u>144,074,274</u>	

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	2020	2019	
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	7,061,217	7,180,401	Salaries, allowances and employee benefits
Jasa profesional	2,352,903	2,211,840	Professional fees
Penyusutan	1,144,186	502,667	Depreciation
Sewa bangunan dan asuransi	89,745	790,082	Building lease and insurance
Lain-lain	<u>1,368,381</u>	<u>1,658,446</u>	Others
	<u>12,016,432</u>	<u>12,343,436</u>	

18. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

18. OTHER INCOME, NET

	2020	2019	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			Other income, are as follows:
Jasa pabrikan	7,110,218	2,887,092	Toll manufacturing fee
Keuntungan selisih kurs, bersih	1,717,997	-	Foreign exchange gain, net
Lain-lain	<u>229,484</u>	<u>335,061</u>	Others
	<u>9,057,699</u>	<u>3,222,153</u>	
Beban lain-lain, terdiri dari:			Other expenses, are as follows:
Beban pajak	(480,429)	(722,321)	Tax expenses
Beban administrasi bank	(85,642)	(124,861)	Bank charges
Rugi selisih kurs, bersih	-	(1,798,320)	Foreign exchange loss, net
Kerugian penjualan aset tetap	-	(125,133)	Loss on sale of fixed assets
	<u>(566,071)</u>	<u>(2,770,635)</u>	
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>8,491,628</u>	<u>451,518</u>	Other income, net

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LABA BERSIH PER SAHAM

19. EARNINGS PER SHARE

	2020	2019	
Laba tahun berjalan	169,957,222	226,020,884	<i>Profit for the year</i>
Pembayaran dividen saham preferen, setelah pajak	<u>(17,979,412)</u>	<u>(15,527,674)</u>	<i>Dividends paid on preferred shares, net of tax</i>
Laba tahun berjalan setelah dikurangi dividen saham preferen	<u>151,977,810</u>	<u>210,493,210</u>	<i>Profit for the year after preferred shares dividends</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>9,268,000</u>	<u>9,268,000</u>	<i>Weighted average number of common shares</i>
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	<u>16,398</u>	<u>22,712</u>	<i>Basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)</i>

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

20. RELATED PARTY INFORMATION

a. Hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of relationships with related parties

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. ("TPJ")	Entitas induk utama/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Pembayaran dividen dan royalti/ <i>Payment of dividend and royalty</i>
Taisho Pharmaceutical Singapore Private Limited ("TPS")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
HOE Pharmaceutical Sdn. Bhd. ("HOE")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembayaran royalti, penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/ <i>Payment of royalty, sales of finished goods and purchase of finished goods</i>
Osotspa Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. ("Osotspa")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. ("TPHIL")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
Taisho Pharmaceutical H.K. Limited ("TPHK")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi yang signifikan

b. Significant transactions and balances with related parties

	2020		2019		Sales of goods
	Rp	%^{a)}	Rp	%^{a)}	
Penjualan barang					
TPHIL	70,944,932	13.1%	100,247,458	14.2%	TPHIL
Osotspa	51,414,624	9.5%	65,931,951	9.4%	Osotspa
HOE	5,282,733	1.0%	6,564,111	0.9%	HOE
TPS	2,699,221	0.5%	5,890,076	0.8%	TPS
TPHK	787,281	0.1%	1,864,401	0.3%	TPHK
	<u>131,128,791</u>	<u>24.2%</u>	<u>180,497,997</u>	<u>25.6%</u>	

^{a)} % terhadap jumlah penjualan bersih

^{a)} % of total net sales

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **20. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**
(lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi yang signifikan (lanjutan)

	2020		2019		<i>Purchase of goods</i> HOE
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Pembelian barang HOE	487,432	0.3%	1,023,482	0.5%	

*) % terhadap jumlah pembelian

*) % of total purchases

	2020		2019		<i>Royalty Expense</i> TPJ HOE
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Biaya Royalti TPJ HOE	20,427,720 117,634	18.1% 0.1%	24,798,927 163,397	15.9% 0.1%	
	20,545,354	18.2%	24,962,324	16.0%	

*) % terhadap jumlah beban usaha

*) % of total operating expense

	2020		2019		<i>Trade Receivables</i> Osotspa TPHIL HOE
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Piutang Usaha Osotspa TPHIL HOE	933,150 556,227 -	0.2% 0.1% -	- 9,085,105 734,900	- 1.7% 0.1%	
	1,489,377	0.3%	9,820,005	1.8%	

*) % terhadap jumlah aset

*) % of total asset

Piutang usaha dari pihak berelasi tersebut di atas memiliki jangka waktu pembayaran 60 hari dari tanggal penjualan. Berdasarkan riwayat kredit yang baik, tidak ada provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi.

Trade receivables from related parties above are due 60 days after the date of sales. Based on good credit history, there are no provisions for impairment against receivables from related parties.

	2020		2019		<i>Other payables</i> TPJ HOE
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Utang lain-lain TPJ HOE	9,656,639 105,871	6.3% 0.1%	9,656,967 147,057	6.8% 0.1%	
	9,762,510	6.4%	9,804,024	6.9%	

*) % terhadap jumlah liabilitas

*) % of total liabilities

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 20. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	2020		2019	
	Rp	%^{a)}	Rp	%^{a)}
Direksi				
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	1,678,760	1.5%	2,121,242	1.4%
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	172,165	0.1%	251,895	0.2%
	1,850,925	1.6%	2,373,137	1.6%
Dewan Komisaris				
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	60,000	0.1%	63,000	0.1%

^{a)} % terhadap total beban penjualan dan distribusi, dan beban umum dan administrasi

c. Key management compensation

The compensation paid to key management for employee services is shown below:

	2020		2019		Directors
	Rp	%^{a)}	Rp	%^{a)}	
Salaries and other short-term employee benefits					
Gaji dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	251,895	0.2%	2,373,137	1.6%	Other long-term employee benefits
	2,373,137	1.6%	63,000	0.1%	Board of Commissioner
Salaries and other short-term employee benefits					

^{a)} % of total selling and distribution expenses, and general and administrative expenses

d. Perjanjian

i. Perjanjian royalti

Perjanjian royalti dengan TPJ

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan TPJ, untuk Lisensi Merek Dagang, Paten dan "Know-how". Royalti dihitung sebesar 5% dari penjualan bersih kepada pihak ketiga untuk produk-produk tertentu sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 3 November 2009 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua belah pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam puluh hari sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2020, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Perjanjian royalti dengan HOE

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan HOE, untuk penyediaan barang dan lisensi. Royalti dihitung sebesar 5% dari penjualan bersih kepada pihak ketiga untuk produk-produk tertentu sesuai dengan perjanjian.

d. Agreements

i. Royalty agreements

Royalty agreement with TPJ

The Company entered into an agreement with TPJ for Trademark, Patent and Know-how license. The royalty charge was amended to 5% of net sales to third party for certain products as defined in the agreement.

This agreement shall commence from 3 November 2009 and continue in force for five years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than sixty days prior to the expiration of the agreement. As at 31 December 2020, this agreement is still applicable for the Company.

Royalty agreement with HOE

The Company entered into agreements with HOE for supply and license. The royalty charged is 5% of net sales to third party for certain products as defined in the agreement.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **20. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**
(lanjutan)

d. Perjanjian (lanjutan)

i. Perjanjian royalti (lanjutan)

Perjanjian royalti dengan HOE (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 27 Desember 2013 dan mengikat selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbarui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua belah pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2020, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

ii. Perjanjian distribusi

Perjanjian distribusi dengan TPS

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan TPS, dimana TPS memiliki hak non-eksklusif untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan dan berusaha semaksimal mungkin untuk membeli produk dari Perusahaan berdasarkan jumlah minimum pembelian tahunan seperti yang tertera di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 3 November 2009. Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan dan TPS setuju untuk memperpanjang perjanjian ini dan mengikat selama tiga tahun. Perjanjian ini akan secara otomatis diperbarui tiap tahun, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari tiga bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2020, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Perjanjian distribusi dengan HOE dan Osotspa

Berdasarkan perjanjian novasi tanggal 28 Desember 2012, penjualan ke wilayah Malaysia akan dialihkan ke HOE (pihak berelasi). Sedangkan, penjualan ke wilayah Thailand akan dialihkan ke Osotspa (pihak berelasi).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Agreements (continued)

i. Royalty agreements (continued)

Royalty agreement with HOE (continued)

This agreement shall commence from 27 December 2013 and continue in force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement. As at 31 December 2020, this agreement is still applicable for the Company.

ii. Distribution agreement

Distribution agreement with TPS

The Company entered into a distribution agreement with TPS, in which TPS shall have the non-exclusive right to, directly or indirectly, import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory and endeavour to purchase products from the Company based on the yearly minimum purchase amount as stipulated in the agreement.

This agreement commenced from 3 November 2009. On 3 December 2015, the Company and TPS agreed to extend this agreement and continue in full force for three years. This agreement shall automatically be extended on yearly basis unless either party provides written notice of non-extension to the other party no later than three months prior to the expiration of the agreement. As at 31 December 2020, this agreement is still applicable for the Company.

Distribution agreement with HOE and Osotspa

Based on novation agreements dated 28 December 2012, sales to the Malaysia territory were assigned to HOE (a related party). While, sales to the Thailand territory was assigned to Osotspa (a related party).

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 20. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

d. Perjanjian (lanjutan)

ii. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Perjanjian distribusi dengan HOE dan Osotspa (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2020, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Perjanjian distribusi dengan TPHIL

Pada tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dengan TPHIL, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, TPHIL memiliki hak non-eksklusif untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 27 Desember 2013 dan mengikat selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian terkait penambahan daftar produk. Pada tanggal 31 Desember 2020, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Perjanjian distribusi dengan TPHK

Berdasarkan perjanjian novasi tanggal 28 November 2018, penjualan ke wilayah Hongkong dan Macau akan dialihkan dari TPS ke Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2018 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2020, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

d. Agreements (continued)

ii. Distribution agreement (continued)

Distribution agreement with HOE and Osotspa (continued)

This agreement shall commence from 1 January 2013 and continue in full force for five years and thereafter shall automatically be renewed for the same terms. As at 31 December 2020, this agreement is still applicable for the Company.

Distribution agreement with TPHIL

On 27 December 2013, the Company entered into a supply agreement with TPHIL, a related party. Based on this agreement, TPHIL shall have the non-exclusive right to, directly or indirectly, import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory.

This agreement shall commence from 27 December 2013 and continue in full force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement.

In July 2017, the Company has signed an amendment to this agreement related to addition to the product lists. As at 31 December 2020, this agreement is still applicable for the Company.

Distribution agreement with TPHK

Based on novation agreements dated 28 November 2018, sales to the Hongkong and Macau territory were assigned from TPS to the Company.

This agreement shall commence from 1 October 2018 and continue in full force for five years and thereafter shall automatically be renewed for the same terms. As at 31 December 2020, this agreement is still applicable for the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **20. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

d. Perjanjian (lanjutan)

iii. Perjanjian penyediaan barang dan lisensi

Perjanjian dengan HOE

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dan lisensi dengan HOE, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, HOE menyetujui untuk memberikan hak eksklusif kepada Perusahaan untuk mendistribusikan, mempromosikan dan menjual produk, yang merk dagangnya dimiliki oleh HOE.

Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2020, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Perjanjian dengan Tokuhon

Pada bulan December 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dengan Tokuhon, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, Tokuhon menyetujui untuk memberikan hak non-eksklusif kepada Perusahaan untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan.

Perjanjian ini berlaku selama lima tahun dan akan diperbaharui untuk tiga tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari satu tahun sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2020, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

d. Agreements (continued)

iii. Supply and license agreement

Agreement with HOE

In December 2013, the Company entered into a supply and license agreement with HOE, a related party. Based on this agreement, HOE agreed to grant an exclusive right to the Company to distribute, promote and sell products, of which the trademarks are owned by HOE.

This agreement shall continue in force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement. As at 31 December 2020, this agreement is still applicable for the Company.

Agreement with Tokuhon

In December 2013, the Company entered into a supply agreement with Tokuhon, a related party. Based on this agreement, Tokuhon agreed to give a non-exclusive right to the Company, directly or indirectly, to import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory.

This agreement shall continue in force for five years and thereafter shall automatically be renewed for an additional three years, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than one year prior to the expiration of the agreement. As at 31 December 2020, this agreement is still applicable for the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT

Segmen usaha

Perusahaan beroperasi dalam satu segmen usaha yaitu memproduksi dan menjual produk farmasi dan seluruh penjualan Perusahaan berasal dari penjualan produk farmasi. Informasi berhubungan dengan segmen usaha di atas, yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menjalankan Perusahaan adalah penjualan bersih dan laba.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan efek yang buruk pada kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi. Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Perusahaan.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan.

Manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan kecukupan kas dalam mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing yang jatuh tempo.

21. SEGMENT INFORMATION

Business segment

The Company operates in one business segment which is the producing and selling of pharmaceutical products and all of the Company's sales are derived from selling the pharmaceutical products. The information relating to the above business segment, which is used by the chief operating decision maker in running the Company was the net sales and the profit.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is carried out by the Board of Directors ("BoD"). The BoD identifies and evaluates financial risks. The BoD reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Company.

(1) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from future commercial transactions and recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Company's functional currency.

Management manages its foreign currency exchange risk through maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currency.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. **Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(1) **Risiko pasar** (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 26.

(2) **Risiko kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas pada bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan menggunakan bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik. Kas pada bank dan deposito bank jangka pendek juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan sebelum 1 Januari 2020 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Tidak ada default historis pada piutang dagang.

Perusahaan memiliki risiko kredit karena penjualan produk Perusahaan melalui satu distributor, pihak ketiga dan pihak berelasi. Akan tetapi, risiko kredit tidak signifikan karena penjualan dilakukan melalui distributor yang memiliki riwayat kredit yang baik dan distributor pihak ketiga juga memberikan jaminan berupa *bank guarantee*.

Profil jatuh tempo untuk piutang usaha berkisar 60 sampai dengan 90 hari.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. **Financial risk factors** (continued)

(1) **Market risk** (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 26.

(2) **Credit risk**

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables, and other receivables. The Company manages credit risk by using banks with a good reputation and ratings. Cash in banks and short-term bank deposits are also subject to impairment requirement of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales before 1 January 2020 and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended 31 December 2020. There is no historical default on the trade receivables.

The Company has credit risk because the Company's product sales are made through one distributor, a third party and related parties. However, the credit risk is considered insignificant because the sales are made to distributor with a good credit history and the third party distributor also provided a bank guarantee.

The maturity profile of trade receivables is in the range of 60 to 90 days.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan terjadinya persediaan kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Perusahaan bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal pelaporan keuangan ialah sebesar nilai tercatat pada masing-masing liabilitas keuangan.

b. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto untuk aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha serta piutang lainnya, diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk utang usaha dan utang lainnya, diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek.

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Company aims to maintain flexibility through adequate cash fund and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management believes that the Company has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year.

The contractual amount of undiscounted cash flows at the reporting date is the carrying value of each financial liability.

b. Fair value estimation

The gross carrying amount for financial assets with a maturity of less than one year, including cash and cash equivalents and trade and other receivables, are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying values of financial liabilities with maturity of less than one year, including trade and other payables, are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity.

c. Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to recude debts.

Total capital is calculated as "equity" as shown in the statements of financial position.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Masa manfaat aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai tercatat aset yang secara teknis telah usang.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Provisi atas penurunan nilai persediaan

Manajemen melakukan evaluasi kecukupan provisi atas persediaan kadaluwarsa dan rusak, termasuk penurunan atas nilai realisasi bersih persediaan di bawah harga perolehan yang tercatat.

Pengevaluasan ini membutuhkan estimasi management terhadap permintaan atas persediaan tersebut di masa yang akan datang. Kemungkinan perubahan estimasi ini dapat menyebabkan perubahan provisi atas penurunan nilai persediaan di masa yang akan datang.

23. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing these financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets useful lives

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Company's fixed assets. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down assets which are technically obsolete.

Employee benefit obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions is the relevant discount rate and salary increase. Any changes in this assumption will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the market yield on government bond that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Provision for impairment of inventories

Management periodically evaluates the adequacy of provision for expired and damaged inventories, including the decline in the net realisable value of inventories below the recorded costs.

These evaluation require management to estimate future demands for those inventory items. Possible changes in these estimates could result in changes to the provision for impairment of inventories in future periods.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**23. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Akrual

Perusahaan mengevaluasi kewajaran nilai akrual, termasuk retur dan potongan penjualan, iklan dan pemasaran dan insentif penjualan secara periodikal berdasarkan pengalaman historis, pencapaian kinerja aktual dan aktivitas aktual yang terjadi selama tahun tersebut.

Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Perusahaan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

24. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian distribusi

- i. Perusahaan telah menunjuk PT Parit Padang Global ("PPG") sebagai distributor eksklusif produk Perusahaan di Indonesia efektif pada tanggal 1 Juli 2017 sampai dengan 30 Juni 2019. Perjanjian distribusi dengan PPG, juga mengatur kerjasama promosi penjualan dan jasa pemasaran. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terakhir dilakukan pada bulan Februari 2020, di mana PPG dan Perusahaan telah menandatangani perubahan perjanjian terkait perpanjangan jangka waktu perjanjian, di mana perjanjian akan berlaku hingga 31 Desember 2020.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Accruals

The Company periodically evaluates the appropriateness of accruals, including sales return and discounts, advertising and promotion and sales incentives based on historical experiences, actual sales performance achievement and actual activities incurred during the year.

Taxation

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Company makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such a determination is made.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Distribution agreement

- i. The Company appointed PT Parit Padang Global ("PPG") as the exclusive distributor of the Company's products in Indonesia effective on 1 July 2017 until 30 June 2019. The distribution agreement with PPG also covers sales promotion and marketing service agreement. This agreement has been extended several times. The latest extension was made in February 2020, in which PPG and the Company have signed an amendment to this agreement related to extension of the term of agreement, in which the agreement shall continue in force until 31 December 2020.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

ii. Pada bulan Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Bristol-Myers Squibb ("BMS"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan ditunjuk sebagai distributor untuk produk Baraclude. Perusahaan juga menerima diskon pembelian berkaitan dengan jasa promosi untuk produk Baraclude dari BMS. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun dan berakhir pada 31 Desember 2019.

Pada bulan Juni 2016, BMS dan Perusahaan telah menyetujui untuk tidak melanjutkan sebagian dari Perjanjian Distribusi yang berhubungan dengan jasa promosi. Namun Perusahaan akan tetap melanjutkan jasa-jasa lainnya sesuai dengan Perjanjian Distribusi sampai dengan tanggal berakhirnya pada 31 Desember 2019.

b. Fasilitas kredit

Perseroan memiliki fasilitas kredit dengan PT Bank BTPN Tbk untuk modal kerja, *letters of credit* dan jaminan bank, dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang. Fasilitas ini akan berakhir di bulan Juni 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

c. Perjanjian pabrikasi

Perjanjian pabrikasi dengan PT Johnson & Johnson Indonesia ("J&J")

Pada bulan September 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian pabrikasi dengan J&J. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memberikan jasa pabrikasi untuk J&J dengan spesifikasi tertentu. J&J membayar biaya produksi kepada Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan di perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku sampai ada pemberitahuan penghentian tertulis dari Perusahaan atau J&J. Pada tanggal 31 Desember 2020, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

25. KOMITMEN

Perusahaan menyewa kantor dengan perjanjian sewa operasi kepada PT Pantoru Mas. Masa sewa antara satu sampai dengan dua tahun dan perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sesuai harga pasar.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Distribution agreement (continued)

ii. In May 2013, the Company entered into a distributorship agreement with Bristol-Myers Squibb ("BMS") in which the Company was appointed as a distributor for Baraclude products. The Company also receives purchase discounts in relation to promotional services for Baraclude products from BMS. This agreement shall continue in force for five years and expire on 31 December 2019.

In June 2016, BMS and the Company has agreed to discontinue the portion of the Distributorship Agreement with respect to the promotion services. The Company, however, will continue to perform other services in the Distributorship Agreement until the expiry date, which is at 31 December 2019.

b. Credit facilities

The Company has credit facilities with PT Bank BTPN Tbk for working capital, letters of credit and bank guarantee, for a maximum amount of USD 5,000,000 or its equivalent in Indonesian Rupiah or Japanese Yen. This facilities will expire in June 2021. As at 31 December 2020, the Company did not use this facility.

c. Manufacturing agreement

Manufacturing agreement with PT Johnson & Johnson Indonesia ("J&J")

In September 2001, the Company entered into a manufacturing agreement with J&J. In this agreement, the Company shall perform manufacturing services for J&J with certain specification. J&J shall pay a manufacturing fee to the Company based on the term of the agreement. This agreement shall continue in force unless there is a written termination notification either from the Company or J&J. As at 31 December 2020, this agreement is still applicable for the Company.

25. COMMITMENTS

The Company leases an office under operating lease agreements to PT Pantoru Mas. The lease terms are between one and two years, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KOMITMEN (lanjutan)

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Aset hak guna	4,238,113	-	<i>Right-of-use assets</i>

Aset hak guna disajikan sebagai aset tetap dalam laporan posisi keuangan.

25. COMMITMENTS (continued)

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	2020	2019	
Liabilitas sewa	1,454,595	-	<i>Lease liabilities</i>

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2020	2019	
Penyusutan aset hak guna	2,709,055	-	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>190,699</u>	<u>-</u>	<i>Interest expense under lease liabilities</i>
	<u>2,899,754</u>	<u>-</u>	

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata uang asing/ Foreign currencies	2020		2019		Assets
		Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						
Kas dan setara kas	USD	4,355,480	61,194,497	5,077,269	70,472,500	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD	<u>106,005</u>	<u>1,489,377</u>	<u>707,493</u>	<u>9,820,005</u>	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	<u>22,592</u>	<u>317,418</u>	<u>36,134</u>	<u>501,533</u>	Other receivables
		<u>63,001,292</u>			<u>80,794,038</u>	
Liabilitas						
Utang usaha	USD	334,373	4,697,936	498,756	6,922,733	Trade payables
Utang lain-lain	EUR	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,299</u>	<u>98,075</u>	Other payables
		<u>4,697,936</u>			<u>7,020,808</u>	
Aset bersih						
		<u>58,303,356</u>			<u>73,773,230</u>	Net asset

Apabila nilai tukar mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 menguat/melemah sebesar 5% terhadap nilai tukar mata uang asing dari aset dan liabilitas moneter di atas, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan akan turun/naik sebesar Rp 2.373.831 (31 Desember 2019: Rp 2.766.496).

If the exchange rate of Rupiah as at 31 December 2020 appreciates/depreciates by 5% against the foreign currencies of the above monetary assets and liabilities, with all other variables remaining constant, the profit after tax of the Company would decrease/increase by Rp 2,373,831 (31 December 2019: Rp 2,766,496).

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS **27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

2020	2019
------	------

Pembelian aset tetap dan aset dalam penyelesaian melalui utang lain-lain	5,588,071	3,803,383	<i>Purchase of fixed assets and construction in progress through incurrence of other payables</i>
--	-----------	-----------	---

28. PERISTIWA PENTING

Pandemi COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berdampak secara signifikan pada kegiatan bisnis dan perekonomian Perusahaan yang menyebabkan penurunan pada pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

Perusahaan telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasionalnya. Manajemen saat ini menerapkan beberapa upaya dalam menangani dampak pandemi COVID-19 dengan menyiapkan sejumlah kebijakan sebagai berikut:

- Fokus pada aktivitas pemasaran untuk meningkatkan penjualan
- Fokus pada penagihan dan pemantauan menyeluruh atas piutang dagang dari pelanggan
- Mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasi Perusahaan

Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

28. SIGNIFICANT EVENT

COVID-19 pandemic

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia. This pandemic has also significantly affected the business and economic of the Company resulting in decrease in the Company's revenue for the year ended 31 December 2020. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on the future developments that cannot be accurately predicted at this time.

The Company has assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operations. Management currently applied several actions in response to the COVID-19 pandemic by preparing a number of policies as follows:

- *Focusing on marketing activities to boost the sales*
- *Focusing on the collection and thorough monitoring over the trade receivables from the customers*
- *Reduce operational expenses and increase efficiency within the Company's operation*

The Company does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Management continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Perjanjian Distribusi

Perusahaan telah menunjuk PT Enseval Putera Megatrading ("EPM") sebagai distributor eksklusif produk Perusahaan di Indonesia efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian distribusi dengan EPM juga mengatur kerjasama promosi penjualan dan jasa pemasaran.

29. SUBSEQUENT EVENTS

Job Creation Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. As at 31 December 2020, the Company calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" ("PP") No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements.

Distribution Agreement

The Company appointed PT Enseval Putera Megatrading ("EPM") as the exclusive distributor of the Company's products in Indonesia effective at 1 January 2021 until 31 December 2023. The distribution agreement with EPM also covers sales promotion and marketing service agreement.



KALO NYERI OTOT...
Counterpain®

Dipercaya 45 Tahun

AJA...



Bantu redakan nyeri otot,
nyeri sendi dan keseleo.



Bantu redakan nyeri otot
karena olahraga

Tempra®

PARACETAMOL



Dipercaya 45 Tahun

KINI DENGAN FORMULA BARU
LEBIH TIDAK PAHIT¹



EFEKTIF CEPAT
MENURUNKAN DEMAM²

TIDAK PERLU DIKOCOK
100% LARUT SEMPURNA³

BISA DIMINUM
SEBELUM MAKAN⁴



BEBAS
ALKOHOL⁵



Tempra Drop
(0-2 Tahun)



Paracetamol 80mg/0.8ml

Tempra Syrup
(2-6 tahun)



Paracetamol 160mg/5ml

Tempra Forte
(>6 tahun)



Paracetamol 250mg/5ml

¹ Data Internal Tempra 2017 dari 2018. ² Tempra, et al. Journal of Pain and Symptom Management. Vol 46 No. 5 Nov 2013. ³ <https://www.taishomedical.com/barcodrink-for-children/>. ⁴ British Pharmacopoeia 2009.

Dipercaya Efektif Cepat Menurunkan Demam

BACA ATURAN PAKAI
Jika Sakit Berlanjut, Hubungi Dokter

Telp. (021) 5206720

TMP/004(1)PRAD-FE82020

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

Alamat Kantor Pusat

Tamara Center 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Telephone: +62 21 520 6720
Facsimile: +62 21 520 6735

Head Office Address

Alamat Pabrik

Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 38
Cilangkap, Tapos
Depok 16958, Indonesia
Telephone: +62 21 875-2583 / 875-2584
Facsimile: +62 21 875-2585

Factory Address

Akuntan Publik

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
PricewaterhouseCoopers

Auditors

Bank

Citibank, NA

Bank

Website

www.taisho.co.id

Website

Email

corporate.secretary@ma.taisho.co.id

Email

